

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2023 and 2022***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
dan ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
and ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Alim Markus | : | Name |
| Alamat kantor | : | Desa Sawotratap - Gedangan
Sidoarjo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Embong Tanjung No.5
Surabaya | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-3530333 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| | | | | |
| 2. Nama | : | Wibowo Suryadinata | : | Name |
| Alamat kantor | : | Desa Sawotratap - Gedangan
Sidoarjo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tegalsari 63
Surabaya | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-3541040 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director


Alim Markus


Wibowo Suryadinata

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

Halaman / Page

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Statements of Financial Position

1-3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

4-6

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Changes in Equity

7

Laporan Arus Kas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Cash Flows

8-9

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Notes to Consolidated Financial Statements***

10-116



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
+62 21 5012335 (Fax)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
Laporan Auditor Independen

Report No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors**

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi neto konsolidasian secara signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta melaporkan peningkatan saldo defisit yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Grup. Rencana manajemen Grup sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Grup telah diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat catatan 2r dan catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi sebesar Rp384 miliar yang merupakan 30,42% pendapatan Grup pada tahun 2023. Kami berfokus pada pengakuan pendapatan kontrak konstruksi karena adanya risiko bawaan mengenai ketepatan pengakuan pendapatan.

Report No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has experiencing a significant consolidated net loss for the year ended December 31, 2023, and reported a significant increase in the deficit balance as at December 31, 2023. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements indicate the material uncertainty of Group's going concern. The Group's management plan in regards to the ability of the Group to continue going concern has disclosed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method

Refer to note 2r and note 28 to the consolidated financial statements.

The Group recognized revenue from construction contracts of Rp384 billion which represents 30.42% of the Group's revenue in 2023. We focus on recognizing construction contract revenue due to the inherent risk regarding the appropriateness of revenue recognition.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode output).

Kami mengidentifikasi ketepatan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena adanya kompleksitas pengakuan pendapatan sesuai yang dijelaskan dalam paragraf di atas.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami mendapatkan pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian (metode output);
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan dengan nilai pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang tepat;
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak untuk menilai ketepatan kebijakan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut;
- Kami melakukan observasi kondisi proyek konstruksi, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek;
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait pengakuan pendapatan kontrak konstruksi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Revenue from construction contracts is recognized over the contract period which determined based on the actual stage of completion and measured by the physical condition of construction progress (output method).

We identified the accuracy of revenue recognition as a key audit matter due to the complexity of revenue recognition as described in the above paragraphs.

How our audit has responded to Key Audit Matters

- *We obtained understanding of management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method (output method);*
- *We obtained the listing of revenue from construction contracts and compared to the amount of revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *We examined revenue recorded in consolidated financial statements, on a sample basis, to assess that the recognized revenue were supported by appropriate evidence;*
- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts during the year and examined the contract amounts to assess the appropriateness of the accounting policy for those construction contracts;*
- *We observed the condition of construction projects, on a sample basis, to ensure the existence of the projects;*
- *We assessed the accounting policies appropriateness and the disclosures adequacy related to the revenue recognition of construction contract in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(continued)
Independent Auditor's Report (continued)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Report No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke

Report No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Report No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No. 00050/3.0355/AU.1/04/1191-3/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



00050

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP.1191*

28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2y, 4,36,37,39,41	29.522.718.095	84.163.401.315	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,36,37,41	14.917.372.596	16.880.493.685	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,36,37	7.947.877.321	17.722.992.480	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak-pihak berelasi	2h,2i,2y,8,36,39,41	484.808.002	16.801.246.210	Related parties
Pihak ketiga, neto	2d,2h,2i,7,36,37,41	189.027.346.932	202.013.586.505	Third parties, net
Piutang retensi	2h,2j,9,36,41	78.267.854.303	96.451.218.972	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	2h,2k,10,36,41	169.266.424.593	135.550.105.814	Gross amount due to customers, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y, 11,36,37,39,41	232.139.676	486.999.551	Related parties
Pihak ketiga, neto	2h,11,36,41	88.854.259	701.494.371	Third parties, net
Persediaan, neto	2l,12	510.065.554.035	546.614.177.557	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2t,25a	19.092.637.219	26.025.771.538	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	13	25.737.218.741	17.824.930.904	Advance payments, current portion
Beban dibayar dimuka	2m,14	2.849.324.158	3.599.602.494	Prepaid expenses
Piutang pajak	2t,25b	39.726.514.923	30.906.453.950	Taxes receivable
JUMLAH				TOTAL
ASET LANCAR		1.087.226.644.853	1.195.742.475.346	CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	13	20.183.798.041	18.550.419.837	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto	2o,15	34.252.729.580	36.314.615.491	Investment property, net
Aset tetap, neto	2n,16	316.132.553.220	287.678.804.531	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2u,2y,17a,39	3.679.850.746	2.149.117.769	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2t,25d	13.834.985.108	12.769.019.532	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	2p	122.314.070	122.314.070	Intangible assets
Uang jaminan	18	1.439.957.634	1.469.207.652	Security deposits
JUMLAH				TOTAL
ASET TIDAK LANCAR		389.646.188.399	359.053.498.882	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.476.872.833.252	1.554.795.974.228	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2h,19,36,37,41,42	778.052.637.658	832.485.225.762	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y, 21,36,37,39,41	3.515.081.264	10.886.490.815	Related parties
Pihak ketiga	2d,2h,20,36,37,41	147.979.410.451	129.244.370.844	Third parties
Utang pajak	2t,25c	5.785.065.592	5.153.564.705	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h,22,36,41	76.461.856.373	87.075.298.530	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2q,23,41	105.987.614.146	127.335.244.433	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,2u,2y, 17b,36,39,41,42	716.419.930	1.193.577.187	Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Utang lain-lain	2d,2h,2y, 24,36,37,39,41	15.955.579.017	170.951.017	Other payables
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Pihak ketiga	24,36,41	5.918.496	21.953.796	Third parties
JUMLAH				TOTAL
LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.134.459.582.927	1.193.566.677.089	SHORT-TERM LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2u,2y,			Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	17b,36,39.,41,42	3.063.324.754	1.318.560.314	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,35	65.425.877.643	62.428.032.262	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		68.489.202.397	63.746.592.576	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.202.948.785.324	1.257.313.269.665	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 2023 dan 2022				Capital stock - nominal value Rp 125 of per share in 2023 and 2022
Modal dasar - 1.232.000.000 saham pada 2023 dan 2022				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 2023 dan 2022	26	79.200.000.000	79.200.000.000	Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	27	25.273.586.536	25.273.586.536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		238.034.819.876	202.052.604.427	Other equity components
Defisit		(68.584.358.484)	(9.043.486.400)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		273.924.047.928	297.482.704.563	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,44	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		273.924.047.928	297.482.704.563	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.476.872.833.252	1.554.795.974.228	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	2r,28	1.263.343.722.079	1.439.149.115.038	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,29,30	(1.146.317.198.006)	(1.374.775.006.265)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		117.026.524.073	64.374.108.773	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,31	(21.964.285.530)	(21.974.440.414)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,31	(60.238.986.110)	(64.996.187.782)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		34.823.252.433	(22.596.519.423)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2r,2y,32,39	1.793.438.597	707.207.827	Interest income
Beban bunga	2r,2y,33,39	(69.932.327.830)	(59.737.861.542)	Interest expenses
Pendapatan sewa	2r	50.475.051	25.593.692	Rental income
Fee manajemen	2r,2y,39	(3.026.842.463)	(3.059.090.255)	Management fee
Beban lain-lain	2r,34	(5.033.714.770)	(13.411.089.327)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(41.325.718.982)	(98.071.759.028)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t,25d			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini - final		(10.185.816.959)	(9.593.890.229)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final		(7.509.046.880)	(8.609.612.907)	Non final - current tax
Pajak tangguhan		1.183.989.969	2.322.335.160	Deferred tax
BEBAN PAJAK		(16.510.873.870)	(15.881.167.976)	TAX EXPENSES
RUGI PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		(57.836.592.852)	(113.952.927.004)	LOSS FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2023	2022	
RUGI PERIODE BERJALAN			LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)	(57.836.592.852)	(113.952.927.004)	(total b/f)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja	2s,35 (1.583.962.505)	5.561.202.006	Remeasurements of post-employment estimate benefit obligations
Pajak tangguhan terkait	2s,35 (120.316.727)	(879.119.578)	Related deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	2n,16 39.349.854.523	-	Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya	37.645.575.291	4.682.082.428	Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.367.639.074)	20.110.046.545	Foreign exchange difference on financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	34.277.936.217	24.792.128.973	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(dipindahkan)	(23.558.656.635)	(89.160.798.031)	(total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)		(23.558.656.635)	(89.160.798.031)	(total b/f)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	38	(57.836.592.852)	(113.952.927.004)	Owners of the parent
JUMLAH		(57.836.592.852)	(113.952.927.004)	TOTAL
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(23.558.656.635)	(89.160.798.031)	Owners of the parent
JUMLAH		(23.558.656.635)	(89.160.798.031)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR:				LOSS PER SHARE:
RUGI PERIODE BERJALAN	38	(57.836.592.852)	(113.952.927.004)	LOSS FOR THE PERIOD
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar	2v,38	(91,28)	(179,85)	Basic loss per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference on financial statement translations	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per								Balance as of
1 Januari 2022	26,27,38	79.200.000.000	25.273.586.536	24.767.630.212	157.174.927.670	100.227.358.176	386.643.502.594	January 1, 2022
Rugi komprehensif tahun 2022		-	-	20.110.046.545	-	(109.270.844.576)	(89.160.798.031)	Comprehensive loss year 2022
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2022	26,27,38	79.200.000.000	25.273.586.536	44.877.676.757	157.174.927.670	(9.043.486.400)	297.482.704.563	December 31, 2022
Rugi komprehensif tahun 2023		-	-	(3.367.639.074)	39.349.854.523	(59.540.872.084)	(23.558.656.635)	Comprehensive loss year 2023
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2023	26,27,38	79.200.000.000	25.273.586.536	41.510.037.683	196.524.782.193	(68.584.358.484)	273.924.047.928	December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.339.718.712.947	1.621.118.233.581	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.193.977.536.144)	(1.382.047.475.070)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(184.153.847.474)	(203.798.651.355)	Cash payment to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(38.412.670.671)	35.272.107.156	Cash provided by (used for) operations
Penerimaan pendapatan bunga	1.793.438.597	707.207.827	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman	(70.185.069.691)	(59.194.906.682)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak	34.858.329.212	54.169.410.792	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(19.219.321.714)	(22.398.819.325)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan sewa	50.475.051	25.593.692	Rental income received
Pembayaran <i>management fee</i>	(3.026.842.463)	(3.059.090.255)	Management fee payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(94.141.661.679)	5.521.503.205	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	1.963.121.089	(3.112.350.480)	Restricted bank accounts
Penempatan (penarikan) deposito berjangka dan rekening giro	9.775.115.159	(1.220.060.331)	Placement (withdrawal) of time deposit and current account
Hasil penjualan aset tetap	108.318.396	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.511.964.110)	(2.553.998.622)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan (pemberian) piutang kepada pihak-pihak berelasi	867.499.986	4.917.807.979	Receive (giving) of receivable to related parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	7.202.090.520	(1.968.601.454)	Net cash provided by investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	435.867.241.202	393.117.393.918	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(421.618.091.528)	(339.541.659.662)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	15.784.628.000	(21.149.141.643)	<i>Payment of payable to related parties</i>
Pembagian dividen			<i>Distribution of dividend</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	30.033.777.674	32.426.592.613	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(56.905.793.485)	35.979.494.364	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	84.163.401.315	45.519.437.021	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	2.265.110.265	2.664.469.930	<i>Effect of exchange rate differences</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	29.522.718.095	84.163.401.315	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta notaris No. 2 tanggal 1 November 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 38 tanggal 15 Juni 2023 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" Entitas dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dilanjutkan dengan Pengumuman Bersama dari Kementerian Hukum HAM dan RI dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI tanggal 11 Oktober 2018. Anggaran Dasar Entitas di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0039257.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium logam, tangki air/tandon air, perdagangan besar bahan konstruksi dan aktivitas wilayah kawasan berikat. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.751 dan 1.965 orang pada tahun 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 62 dated July 16, 1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by notarial deed No. 2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No. 1 dated January 2, 1974. The articles of association of the Entity been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated June 15, 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya regarding adjustments to the Company's Articles of Association to align the Entity's "Aims and Objectives and Business Activities" with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and Government Regulation No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services which was followed by a Joint Announcement from the Ministry of Law, Human Rights and the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia on October 11, 2018. The Articles of Association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0039257.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 11, 2023.

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminum metal manufacturing, water tanks/water reservoirs, wholesale trade in construction materials and activities in bonded area areas. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,751 and 1,965 employees in 2023 and 2022 (unaudited).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas tidak memiliki Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama karena tidak terdapat kepemilikan saham Entitas yang persentase lebih dari 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Welly Muliawan	Welly Muliawan
Komisaris	-	Go Gunardi
Komisaris Independen	Supranoto Dipokusumo	Supranoto Dipokusumo
*) Komisaris Entitas, Bapak Gunardi Go meninggal dunia pada 16 September 2023		
<u>Dewan Direktur</u>		
Presiden Direktur	Alim Markus	Alim Markus
Direktur	Alim Mulia Sastra	Alim Mulia Sastra
Direktur	Alim Prakasa	Alim Prakasa
Direktur	Wibowo Suryadinata	Wibowo Suryadinata
Direktur	Cahyadi Salim	Cahyadi Salim
Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 adalah:		
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Supranoto Dipokusumo	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Heri Kustiyono Rudiantoro	Heri Kustiyono Rudiantoro
Anggota	Bambang Njotoprajitno	Bambang Njotoprajitno

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity has no direct Parent Entity and a major Parent Entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on December 31, 2023 and 2022, consist of the following:

	2023	2022	
<u>Board of Commissioners</u>			
			President Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
The Entity's Commissioner, Mr Gunardi Go *) passed away on September 16, 2023			
<u>Board of Directors</u>			
			President Director
			Director
			Director
			Director
			Director
The Entity's Audit Committee at December 31, 2023 and 2022 consist of the following:			
<u>Audit Committee</u>			
			Chairman
			Member
			Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris	728.932.900	1.670.035.200	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4.101.263.000	5.052.357.200	Board of Directors

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Entitas masing-masing sejumlah 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Entity

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2023 and 2022, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 shares, respectively are listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2023/ Total assets as of December 31, 2023
			2023 %	2022 %		
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>						
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ Construction Services	99,99	99,99	1993	590.340.709.004
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ Investment	99,99	99,99	1997	463.970.934.653
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ General Trading	99,99	99,99	1999	2.390.000
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>						
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software/ Software Services	99,99	99,99	1999	1
PT Warna Cemerlang Industri dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur cat/ Manufacturing of paint	99,99	99,99	1999	38.661.572.804
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur aluminum extrusion/ Manufacturing of aluminum extrusion	100,00	40,00	1998	422.195.186.288

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 28, 2024.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), catatan 1b.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases".*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group's consolidation financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), note 1b.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak adalah suatu Entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar Entitas dalam Grup telah dieliminasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A subsidiary is an Entity over which the Entity has control. The Entity controls an Entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power over the Entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Entities in the Group are eliminated.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group are maintained its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	
Great Britain Poundsterling	19.760	18.926	Great Britain Poundsterling
Euro	17.140	16.713	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar
Dolar Singapura	11.712	11.659	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.565	10.581	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.797	9.944	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	3.342	3.556	Malaysian Ringgit
Ren Mingbi	2.170	2.257	Ren Mingbi
Dolar Hongkong	1.973	2.019	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	502	507	Taiwan Dollar
Baht Thailand	452	455	Thailand Baht
Ruppee India	185	188	Indian Rupee
Yen Jepang	110	118	Japanese Yen

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Short-term investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity. The Group adopted PSAK 71.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and*
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. *Financial instruments* (continued)

i. *Financial assets* (continued)

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) *Financial assets measured at amortized costs;*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers dan other receivables.

(ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”)*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. *Financial instruments* (continued)

i. *Financial assets* (continued)

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbataalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. *Financial instruments* (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading.

Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group does not have financial assets in this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) *Financial liabilities are measured at amortized cost;*
- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and others payable. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

iii Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

m. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

j. Retentions receivable

Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.

k. Gross amount due to customers

Gross amount due to customers are the Entity's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.

The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

<u>Klasifikasi Aset Tetap</u>	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Fixes Assets Clasification</u>
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	5-10	Office equipments
Matrys	1	Moulds

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at revaluation value and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repair are charged to operations as incurred, expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

o. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. *Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. *Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

q. Uang muka pelanggan

Uang muka penjualan merupakan uang titipan yang diterima dari pelanggan.

Uang muka proyek merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya (*accrual basis*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

q. Advance from customers

Sales advance represents deposits received from the customers.

Project advance represents advances receipt of construction work from the customers.

r. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1 Identify contract(s) with a customer;*
- 2 Identify the performance obligations in the contract;*
- 3 Determine the transaction price;*
- 4 Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5 Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Entity.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

All expense are recognized when incurred (accrual basis).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan konstruksi Entitas Anak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Entitas mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

Construction revenue of Subsidiary

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Entity has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due to customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.

Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan konstruksi Entitas Anak (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan sesuai Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

Construction revenue of Subsidiary (continued)

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

s. Estimated liabilities for employees benefits

The Group provides post employment benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Income tax

Current tax expenses is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan PT Indalex, Entitas Anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 terkait pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Final Income Tax

Income tax of PT Indalex, Subsidiary from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 9 year 2022 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2,65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this GR applies.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

v. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 39).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 39).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated liabilities for employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 lebih rinci diungkapkan pada catatan 35.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 lebih rinci diungkapkan pada catatan 15 dan 16.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated liabilities for employees benefits
(continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 35.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of investment property and fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Entity's investment property and fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 15 and 16.

Provision for declining in value of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 10 dan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables after provision for declining in value as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 7, 10 and 11.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Group's inventory after provision for declining in value as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 12.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2023	2022	
Kas	1.370.676.568	1.335.803.773	Cash
Setara kas - pihak berelasi			Cash equivalents - related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.770.204.030	3.964.782.628	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	172.419.635	43.516.543.855	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	2.942.623.665	47.481.326.483	Sub total
Setara kas - pihak ketiga			Cash equivalents - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.038.104.574	97.002.496	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.811.104.971	825.622.369	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.203.662.925	1.313.444.326	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	649.490.145	702.459.043	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	310.622.419	539.517.361	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	207.213.282	4.706.716.286	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	186.947.671	76.677.874	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	47.583.879	17.057.713	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.305.557	53.197.516	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	25.722.341	11.756.940	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.885.000	22.273.078	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	8.019.335	6.439.408	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.464.985	1.351.976	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	103.428.395	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	8.938.212.370	7.641.097.442	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.675.820.638	3.509.908.900	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1.860.106.122	38.418.091	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.283.230.615	674.539.617	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	762.418.475	584.716.818	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	556.877.101	7.120.309.788	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2.798.594.925	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	46.898.673	PT Bank CTBC Indonesia
Sub jumlah (dipindahkan)	22.616.792.405	30.891.429.035	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Saldo kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	2023	2022	
Sub jumlah (pindahan)	22.616.792.405	30.891.429.035	Sub total (total b/f)
Setara kas - pihak ketiga <u>Valuta asing (lanjutan)</u>			Cash equivalents - third parties <u>Foreign currency (continued)</u>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	436.619.674	3.635.787.365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.147.972.499	810.506.963	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.033.284	8.547.696	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	25.209.417.862	35.346.271.059	Sub total
Jumlah	29.522.718.095	84.163.401.315	Total

Penempatan giro bank pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (catatan 39).

Placement of cash in bank at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (note 39).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	2023	2022	
Saldo bank			Cash in bank
Rupiah	0,00%-1,75%	1,00%-1,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia dan Ringgit Malaysia	0,05%-0,50%	0,00%-0,50%	United States Dollar, Euro Australian Dollar and Malaysian Ringgit
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	2,00%	0,15%-0,20%	United States Dollar

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

Restricted bank accounts consist of:

	2023	2022	
Rekening giro			Current account
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7.653.394.500	5.587.185.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.896.560.550	5.289.393.045	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	11.549.955.050	10.876.578.045	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:
(lanjutan)

	2023	2022	
Sub jumlah (pindahan)	11.549.955.050	10.876.578.045	<i>Total (total b/f)</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.367.417.546	1.289.802.151	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	4.714.113.489	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Jumlah	14.917.372.596	16.880.493.685	Total

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (catatan 19).

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex (Entitas Anak) untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank Jtrust Indonesia (catatan 19).

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS
(continued)

Restricted bank accounts consist of:
(continued)

Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk with maturities less than one year (note 19).

Restricted bank accounts in Rupiah were PT Indalex's (Subsidiary) security for bank guarantee from PT Bank JTrust Indonesia (note 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

	2023	2022	
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	4.652.388.424	4.379.101.517	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.589.066.401	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	4.652.388.424	7.968.167.918	<i>Sub total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	3.295.488.897	9.413.571.979	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	341.252.583	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	3.295.488.897	9.754.824.562	<i>Sub total</i>
Jumlah	7.947.877.321	17.722.992.480	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	2023	2022	
Deposito berjangka Rupiah	2,00%-3,50%	2,25%-3,50%	<i>Time deposits Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,00%	0,15%-0,20%	<i>United States Dollar</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (catatan 19).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Time deposits balance in Rupiah and United States Dollar were the Entity's security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (note 19).

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri dari:

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Accounts receivable due from third parties balance consist of:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	113.215.444.746	113.948.581.966	<i>Export</i>
Lokal	98.163.313.996	109.392.231.409	<i>Local</i>
Sub jumlah	211.378.758.742	223.340.813.375	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.351.411.810)	(21.327.226.870)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah, neto	189.027.346.932	202.013.586.505	<i>Total, net</i>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	86.259.733.012	109.136.372.911	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	31.172.462.854	25.131.634.280	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	21.435.638.911	15.531.250.293	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	72.510.923.965	73.541.555.891	<i>> 60 days</i>
Sub jumlah	211.378.758.742	223.340.813.375	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.351.411.810)	(21.327.226.870)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	189.027.346.932	202.013.586.505	<i>Total</i>

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above accounts receivable included in foreign currencies, with details as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	103.195.045.927	103.622.923.547	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	89.003.243.834	109.392.231.408	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	14.592.909.685	10.325.658.420	<i>Australian Dollar</i>
Euro	4.587.559.296	-	<i>Euro</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	211.378.758.742	223.340.813.375	<i>Sub total (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA
 (lanjutan)

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Sub jumlah (pindahan)	211.378.758.742	223.340.813.375	<i>Sub total (total b/f)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.351.411.810)	(21.327.226.870)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	189.027.346.932	202.013.586.505	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	21.327.226.870	17.106.956.221	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2.628.266.592	4.422.014.444	<i>Additions</i>
Realisasi	(1.574.623.429)	(250.000.000)	<i>Realization</i>
Selisih penjabaran	(29.458.223)	48.256.205	<i>Translations difference</i>
Saldo akhir	22.351.411.810	21.327.226.870	Ending balance

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

Pada tahun 2023 dan 2022, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 19).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES
 (continued)

The above accounts receivable included in foreign currencies with details as follows:

	2023	2022	
Sub total (total b/f)	211.378.758.742	223.340.813.375	<i>Sub total (total b/f)</i>
Provision for declining in value	(22.351.411.810)	(21.327.226.870)	<i>Provision for declining in value</i>
Total	189.027.346.932	202.013.586.505	Total

Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:

	2023	2022	
Beginning balance	21.327.226.870	17.106.956.221	<i>Beginning balance</i>
Additions	2.628.266.592	4.422.014.444	<i>Additions</i>
Realization	(1.574.623.429)	(250.000.000)	<i>Realization</i>
Translations difference	(29.458.223)	48.256.205	<i>Translations difference</i>
Ending balance	22.351.411.810	21.327.226.870	Ending balance

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

In 2023 and 2022, accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (notes 19).

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Saldo piutang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	378.871.425	303.916.162	<i>PT Maspion</i>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	97.051.487	-	<i>Chin Fung Trading, Co. Ltd</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	7.835.490	16.487.641.164	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	1.049.600	9.688.884	<i>Others (below Rp 10 million each)</i>
Jumlah	484.808.002	16.801.246.210	Total

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	422.667.365	16.797.812.710	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	61.683.983	-	1-30 days
31-60 hari	-	3.433.500	31-60 days
> 60 hari	456.654	-	> 60 days
Jumlah	484.808.002	16.801.246.210	Total

Transaksi piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi di atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tahun 2023 dan 2022, piutang usaha kepada pihak berelasi Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 19).

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES
 (continued)

Aging analysis of accounts receivable from related parties were as follows:

Transaction of accounts receivable from related parties above denominated in Rupiah.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods.

No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

In 2023 and 2022, accounts receivable from related parties used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (notes 19).

9. PIUTANG RETENSI

Saldo piutang retensi terdiri dari:

	2023	2022	
Pihak ketiga	78.267.854.303	96.451.218.972	Third parties
Jumlah	78.267.854.303	96.451.218.972	Total

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang retensi merupakan pendapatan PT Indalex (Entitas Anak) yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang retensi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

9. RETENTIONS RECEIVABLE

Retentions receivable consist of:

Transaction of retentions receivable above denominated in Rupiah.

Retentions receivable are revenue of PT Indalex (Subsidiary) which onhold by customers as a guarantee in maintenance period.

No provision for declining in value of retentions receivable was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:

Gross amount due to customers consist of:

	2023	2022	
Pihak ketiga	175.084.181.057	146.771.401.411	<i>Third parties</i>
Sub jumlah	175.084.181.057	146.771.401.411	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.817.756.464)	(11.221.295.597)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	169.266.424.593	135.550.105.814	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of gross amount due to customers were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	11.221.295.597	13.672.981.930	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	490.234.781	351.169.400	<i>Additions</i>
Realisasi	(1.269.768.006)	(1.340.619.682)	<i>Realization</i>
Penghapusan	(4.624.005.908)	(1.462.236.051)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	5.817.756.464	11.221.295.597	Ending balance

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas dalam mata uang Rupiah.

Transaction of gross amount due to customers above denominated in Rupiah.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang PT Indalex (Entitas Anak) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Gross amount due to customers are receivable of PT Indalex (Subsidiary) which resulting from construction contract services which are still in progress.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut.

Management believes that the provision for declining in value of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers accounts.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

Other receivables consist of:

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	588.854.259	1.201.494.371	<i>Other receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	<i>Provision for declining in value</i>
Sub jumlah pihak ketiga (dipindahkan)	88.854.259	701.494.371	<i>Sub total third parties (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Saldo piutang lain-lain terdiri dari: (lanjutan)

Other receivables consist of: (continued)

	2023	2022	
Sub jumlah pihak ketiga (pindahan)	88.854.259	701.494.371	Sub total third parties (total b/f)
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Piutang bunga pinjaman:</u>			<u>Loan interest receivable:</u>
PT Maspion	38.822.190	8.835.117	PT Maspion
<u>Pokok pinjaman:</u>			<u>Loan principal:</u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	193.317.486	478.164.434	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	232.139.676	486.999.551	Sub total related parties
Jumlah	320.993.935	1.188.493.922	Total

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other receivables included in foreign currencies with details as follows:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	588.854.259	1.201.494.371	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	88.854.259	701.494.371	Sub total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Dolar Amerika Serikat	193.317.486	478.164.434	United States Dollar
Rupiah	38.822.190	8.835.117	Rupiah
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	232.139.676	486.999.551	Sub total related parties
Jumlah	320.993.936	1.188.493.922	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	500.000.000	500.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Saldo akhir	500.000.000	500.000.000	Ending balance

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Pada tahun 2023 dan 2022 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,65% - 9,79% dan 9,65% - 10,75% per tahun untuk saldo Rupiah, 5,50% - 6,25% dan 4,75% - 5,50% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The receivable to other related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates per annum in 2023 and 2022 were 9.65% - 9.79% and 9.65% - 10.75% for balance in Rupiah, 5.50% - 6.25% and 4.75% - 5.50% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2022 terdapat pinjaman penggunaan fasilitas kredit L/C milik Entitas oleh PT Maspion. Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Fasilitas L/C No. 002/LC/MSP/2021 tanggal 3 Januari 2021, semua biaya yang timbul akibat penggunaan peminjaman fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul dikemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh PT Maspion.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

In 2022, there are loans for using the Entity's L/C credit facility by PT Maspion. Based on the Agreement For Using the L/C Facility No. 002/LC/MSP/2021 dated January 3, 2021, all costs incurred as a result of using the LC/ credit facility and any costs that may arise in the future shall be fully paid by PT Maspion.

Management believes that the provisions for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

12. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

	2023	2022	
Bahan baku	163.402.523.693	205.982.472.676	Raw materials
Barang dalam proses	182.756.522.075	179.876.197.560	Work in process
Bahan baku dalam perjalanan	67.429.356.204	60.279.314.983	Raw materials in transit
Bahan pembantu	54.293.322.306	49.987.911.470	Indirect materials
Barang jadi	47.716.833.327	52.894.390.388	Finished goods
Suku cadang	2.827.340.993	3.745.310.500	Spare part
Sub jumlah	518.425.898.598	552.765.597.577	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(8.360.344.563)	(6.151.420.020)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	510.065.554.035	546.614.177.557	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	6.151.420.020	4.992.601.537	Beginning balance
Penambahan	2.202.880.487	1.144.531.682	Additions
Selisih penjabaran	6.044.056	14.286.801	Translations difference
Saldo akhir	8.360.344.563	6.151.420.020	Ending balance

Inventories consist of:

Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan kepada leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 12.684.584 atau ekuivalen Rp 195.545.546.944 pada tahun 2023 dan USD 13.525.239 atau ekuivalen dengan Rp 212.765.534.709 pada tahun 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan kerugian nilai persediaan Entitas masing-masing sebesar Rp 3.580.409.935 dan Rp 2.270.289.196.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp 3.319.652.137.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 1.174.819.930 dan Rp 276.016.126.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT ERP Multisolusi, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp 285.462.561.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Pada tahun 2023 dan 2022, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank MNC Internasional Tbk (catatan 19).

12. INVENTORIES (continued)

At December 31, 2023 and 2022, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD 12,684,584 or equivalent with Rp 195,545,546,944 in 2023 and USD 13,525,239 or equivalent with Rp 212,765,534,709 in 2022. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

At December 31, 2023 and 2022, there were no provision for declining in value of inventory of PT Indalex (Subsidiary).

At December 31, 2023 and 2022, the Entity's provision for declining in value of inventory amounted to Rp 3,580,409,935 and Rp 2,270,289,196, respectively.

At December 31, 2023 and 2022, there were provision for declining in value of inventory of PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp 3,319,652,137, respectively.

At December 31, 2023 and 2022, there were provision for declining in value of inventory of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 1,174,819,830 and Rp 276,016,126, respectively.

At December 31, 2023 and 2022, there were provision for declining in value of inventory of PT ERP Multisolusi, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp 285,462,561, respectively.

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventory in the future.

In 2023 and 2022, inventory used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank MNC Internasional Tbk (notes 19).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. UANG MUKA PEMBELIAN

13. ADVANCE PAYMENTS

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

Advance payments consist of:

	2023	2022	
Bahan	24.372.353.393	16.935.645.626	Material
Kaca	1.364.865.348	889.285.278	Glass plate
Sub jumlah, lancar	25.737.218.741	17.824.930.904	Sub total, current
Aset tetap	20.183.798.041	18.550.419.837	Fixed assets
Sub jumlah, tidak lancar	20.183.798.041	18.550.419.837	Sub total, non current
Jumlah	45.921.016.782	36.375.350.741	Total

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID EXPENSES

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	2023	2022	
Provisi utang bank	2.274.934.411	2.382.290.769	Bank loan provision
Asuransi	186.476.880	260.913.984	Insurance
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	10.072.375	615.179.509	Prepaid project expense
Lain-lain	377.840.492	341.218.232	Others
Jumlah	2.849.324.158	3.599.602.494	Total

Biaya pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek PT Indalex (Entitas Anak) dan belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan karena proyek bersangkutan belum memiliki laporan kemajuan fisik proyek pada tanggal laporan posisi keuangan.

Prepaid project expense are expenses incurred for project purposes of PT Indalex (Subsidiary) and cannot be calculated with income because the project in question does not yet have a physical project progress report as of the date of the statements of financial position.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2023 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ Beginning balance Jan 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2023/ Ending balance Dec 31, 2023	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan	41.237.718.094	25.583.799.948	25.583.799.948	41.237.718.094	Buildings
Sub jumlah	41.237.718.094	25.583.799.948	25.583.799.948	41.237.718.094	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	4.923.102.603	2.061.885.911	-	6.984.988.514	Buildings
Sub jumlah	4.923.102.603	2.061.885.911	-	6.984.988.514	Sub total
Nilai buku	36.314.615.491			34.252.729.580	Book value

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement for the year ended
 December 31, 2022 were:

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2022/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2022	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	41.237.718.094	-	-	41.237.718.094	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	41.237.718.094	-	-	41.237.718.094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	2.861.216.692	2.061.885.911	-	4.923.102.603	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	2.861.216.692	2.061.885.911	-	4.923.102.603	<i>Sub total</i>
Nilai buku	38.376.501.402			36.314.615.491	Book value

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (catatan 31).

Investment property above belong to PT Indalex, Subsidiary, were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (note 31).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 38.760.568.367 dan Rp 39.959.348.832.

Fair value of investment property above in 2023 and 2022 amounted to Rp 38,760,568,367 and Rp 39,959,348,832.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.

	2023	2022	
Tanah	42.884.035.530	42.884.035.530	<i>Lands</i>

Penjualan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of investment property for the years ended December 31, 2023 and 2022, with detail as follows:

	2023	2022	
Harga jual	24.099.099.099	-	<i>Sales price</i>
Nilai buku pelepasan	25.583.799.948	-	<i>Net book value of disposals</i>
Rugi atas pelepasan properti investasi (catatan 34)	(1.484.700.849)	-	Loss on disposals of investment property (note 34)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2023/ <i>Ending balance Dec 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	201.889.586.669	-	-	39.349.854.523	390.971.600	241.630.412.792	Lands
Bangunan	96.180.308.186	-	(171.636.930)	-	(811.420.469)	95.197.250.787	Buildings
Mesin dan peralatan	587.935.320.101	3.551.771.031	-	-	(6.587.720.767)	584.899.370.365	Machineries and equipments
Kendaraan	27.694.176.566	17.567.303	(466.341.591)	-	(119.869.250)	27.125.533.028	Vehicles
Inventaris kantor	28.205.275.980	197.073.946	-	-	(817.915.261)	27.584.434.665	Office equipments
Matrys	8.534.799.904	-	(485.077.807)	-	-	8.049.722.097	Moulds
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Bangunan	-	1.745.551.830	-	-	-	1.745.551.830	Buildings
<u>Aset tidak produktif</u>							<u>Non-productive assets</u>
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	Machineries and equipments
Sub jumlah (dipindahkan)	995.679.308.048	5.511.964.110	(1.123.056.328)	39.349.854.523	(7.945.954.147)	1.031.472.116.206	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2023/ <i>Ending balance Dec 31, 2023</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	995.679.308.048	5.511.964.110	(1.123.056.328)	39.349.854.523	(7.945.954.147)	1.031.472.116.206	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	66.389.284.672	3.156.227.248	(171.636.930)	-	(679.320.186)	68.694.554.804	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	531.198.832.496	12.636.678.859	-	-	(6.414.308.310)	537.421.203.045	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.121.953.303	307.320.057	(466.341.591)	-	(100.001.301)	26.862.930.468	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27.081.557.183	357.623.648	-	-	(330.524.768)	27.108.656.063	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	(485.077.807)	-	-	8.049.722.097	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	24.123.547.919	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	684.449.975.477	16.457.849.812	(1.123.056.328)	-	(7.524.154.565)	692.260.614.396	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2023/ <i>Ending balance Dec 31, 2023</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	684.449.975.477	16.457.849.812	(1.123.056.328)	-	(7.524.154.565)	692.260.614.396	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	23.550.528.040	-	-	-	(471.579.450)	23.078.948.590	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	23.550.528.040	-	-	-	(471.579.450)	23.078.948.590	<i>Sub total</i>
Nilai buku	287.678.804.531					316.132.553.220	<i>Book value</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022 were:

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	200.058.963.200	-	-	-	1.830.623.469	201.889.586.669	Lands
Bangunan	92.414.278.964	-	-	-	3.766.029.222	96.180.308.186	Buildings
Mesin dan peralatan	552.719.269.601	2.412.409.850	-	-	32.803.640.650	587.935.320.101	Machineries and equipments
Kendaraan	27.295.750.055	-	(76.381.818)	-	474.808.329	27.694.176.566	Vehicles
Inventaris kantor	26.431.785.135	141.588.772	-	-	1.631.902.073	28.205.275.980	Office equipments
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	Moulds
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Bangunan	21.424.113	-	(21.424.113)	-	-	-	Buildings
<u>Aset tidak produktif</u>							<u>Non-productive assets</u>
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	Machineries and equipments
Sub jumlah (dipindahkan)	952.716.111.614	2.553.998.622	(97.805.931)	-	40.507.003.743	995.679.308.048	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	952.716.111.614	2.553.998.622	(97.805.931)	-	40.507.003.743	995.679.308.048	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	59.836.776.265	3.393.691.349	-	-	3.158.817.058	66.389.284.671	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	486.640.820.732	14.813.905.307	-	-	29.744.106.457	531.198.832.496	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26.219.512.759	510.651.142	(76.381.818)	-	468.171.220	27.121.953.303	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	25.157.603.747	385.990.091	-	-	1.537.963.345	27.081.557.183	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	24.123.547.919	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	630.513.061.326	19.104.237.889	(76.381.818)	-	34.909.058.080	684.449.975.477	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	630.513.061.326	19.104.237.889	(76.381.818)	-	34.909.058.080	684.449.975.477	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated Impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	18.306.340.765	3.194.178.033	-	-	2.050.009.242	23.550.528.040	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	18.306.340.765	3.194.178.033	-	-	2.050.009.242	23.550.528.040	<i>Sub total</i>
Nilai buku	303.896.709.523					287.678.804.531	<i>Book value</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tahun 2023 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 dengan tanggal penilaian 14 Juli 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan dengan laporan No. 00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 tanggal 21 November 2023 dengan tanggal penilaian 16 November 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2023, sebagai berikut:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	√	-	Lands

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

16. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets in 2023 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:

- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 dated August 14, 2023 with appraisal date July 14, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 dated November 21, 2023 with appraisal date November 16, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.*

There is no difference between the land items owned by the Group as of December 31, 2023 and the land items at the valuation date above.

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2023, were as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Per 31 Desember 2023 dan 2022, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, if lands were stated at the its historical cost basic, the carrying amount would be as follows:

	2023	2022	
Tanah	42.884.035.530	42.884.035.530	Lands

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022, with detail as follows:

	2023	2022	
Harga jual	1.593.019.250	46.700.000	Sales price
Nilai buku pelepasan	-	-	Net book value of disposals
Laba atas pelepasan aset tetap (catatan 34)	1.593.019.250	46.700.000	Gain on disposals of fixed assets (note 34)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	2023	2022	
Beban pabrikasi (catatan 30)	16.308.525.078	18.914.409.049	Manufacturing expenses (note 30)
Beban usaha (catatan 31)	149.324.734	189.828.840	Operating expenses (note 31)
Jumlah	16.457.849.812	19.104.237.889	Total

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031.

The Entity owns several plot of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031.

PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027.

PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns a plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027.

PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2027.

PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns several plott of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2026 and 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah-tanah di atas karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the above landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 30.795.618 atau ekuivalen Rp 474.745.247.088 pada tahun 2023 dan USD 35.280.679 atau ekuivalen Rp 555.000.361.349 dan Rp 420.000.000 pada tahun 2022. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Reiwa Auto yang dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 23.078.948.590 dan Rp 23.550.528.040.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tanah	241.630.412.792	201.889.586.669	Lands
Bangunan	26.502.695.982	29.791.023.514	Buildings
Mesin dan peralatan	47.478.167.319	56.736.487.605	Machineries and equipments
Kendaraan	262.602.559	572.223.263	Vehicles
Inventaris kantor	475.778.602	1.123.718.797	Office equipments
Jumlah	316.349.657.256	290.113.039.848	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, aset tetap tanah dan mesin Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (catatan 19).

Pada tahun 2023 dan 2022, aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp 638.128.050.421 dan Rp 579.356.844.886.

16. FIXED ASSETS (continued)

At December 31, 2023 and 2022, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD 30,795,618 or equivalent to Rp 474,745,247,088 in 2023 and USD 35,280,679 or equivalent to Rp 555,000,361,349 and Rp 420,000,000 in 2022. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machines that are no longer used and record an impairment in assets values of PT Indal Reiwa Auto owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 23,078,948,590 and Rp 23,550,528,040.

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

In 2023 and 2022, lands and machines fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (notes 19).

In 2023 and 2022, fixed assets of PT Indalex (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (notes 19).

As of December 31, 2023 and 2022, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp 638,128,050,421 and Rp 579,356,844,886.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak guna

a. Right of use assets

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2023 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2023	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2023/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2023	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	5.372.794.431	4.165.868.769	5.372.794.431	4.165.868.769	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	5.372.794.431	4.165.868.769	5.372.794.431	4.165.868.769	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3.223.676.662	933.750.892	3.671.409.531	486.018.023	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	3.223.676.662	933.750.892	3.671.409.531	486.018.023	<i>Sub total</i>
Nilai buku	2.149.117.769			3.679.850.746	Book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2022 were:

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2022	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.149.117.774	1.074.558.888	-	3.223.676.662	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	2.149.117.774	1.074.558.888	-	3.223.676.662	<i>Sub total</i>
Nilai buku	3.223.676.657			2.149.117.769	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	2023	2022	
Beban usaha (catatan 31)	933.750.892	1.074.558.888	Operating expenses (note 31)
Jumlah	933.750.892	1.074.558.888	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (lanjutan)

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
 (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

Balance and movement of lease liabilities for the year ended December 31, 2023 and 2022 were:

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related party</i>
PT Maspion	3.779.744.684	2.512.137.501	<i>PT Maspion</i>
Jumlah	3.779.744.684	2.512.137.501	Sub total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	716.419.930	1.193.577.187	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.063.324.754	1.318.560.314	<i>Long term, net of current maturity portion</i>
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:</i>
	2023	2022	
<u>Nilai tercatat</u>			<i>Carrying amount</i>
Kurang dari 1 tahun	1.062.148.800	1.391.068.800	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	3.629.008.400	1.391.068.800	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
Jumlah	4.691.157.200	2.782.137.600	Sub total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pembiayaan masa datang	911.412.516	270.000.099	<i>Future financing portion</i>
Nilai kini liabilitas sewa	3.779.744.684	2.512.137.501	Present value of lease liabilities

18. UANG JAMINAN

18. SECURITY DEPOSITS

Pada tahun 2023 dan 2022, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total Rp 1.439.957.634 dan Rp 1.469.207.652.

In 2023 and 2022, security deposit of the Entity and the Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp 1,439,957,634 and Rp 1,469,207,652.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Saldo pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank borrowings consist of:

	2023	2022	
<u>Fasilitas <i>Overdraft</i></u>			<u>Overdraft Facility</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114.005.638.537	127.170.586.886	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.531.968.995	7.404.156.963	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	123.537.607.532	134.574.743.849	Sub total
<u>Fasilitas <i>Letter of Credit</i></u>			<u>Letter of Credit Facility</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	73.354.717.915	70.537.503.066	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71.338.129.922	63.693.407.511	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	38.529.500.000	31.655.961.276	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	27.792.682.289	80.045.967.722	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	23.477.642.338	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub jumlah	211.015.030.126	269.410.481.913	Sub total
<u>Pinjaman Tetap</u>			<u>Fixed Loan</u>
PT Bank MNC International Tbk	250.000.000.000	235.000.000.000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	68.500.000.000	68.500.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	443.500.000.000	428.500.000.000	Sub total
Jumlah	778.052.637.658	832.485.225.762	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. B.034/ARO/EB/0124 tanggal 12 Januari 2024, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000.
- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD 5.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No. B.034/ARO/EB/0124 dated January 12, 2024, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000.
- *Sight/Usance LC* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD 5,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000. (lanjutan)
- Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of LC* dengan limit USD 1.000.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD 1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,25% dan 3,00% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9,75% dan 10,50% per tahun untuk fasilitas Trust Receipt dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2024. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2024 masih dalam proses.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 2.099.930 atau ekuivalen Rp 32.372.524.426 dan Rp 38.965.605.496. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 713.541 atau ekuivalen Rp 11.224.714.217 dan Rp 52.468.693.294.

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000. (continued)
- *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Bank Guarantee/Standby Letter of LC* with a limit of USD 1,000,000.
 - *Shipping Guarantee* facility with a limit of USD 1,000,000.

Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade Facility* with total maximum of facilities amounted to USD 5,000,000.

Interest rate for L/C facility in 2023 and 2022 were at 6.25% and 3.00% per annum for opened L/C in USD also 9.75% and 10.50% per annum for opened Trust Receipt in IDR, respectively.

Term of this loan for the above facilities were due on February 14, 2024. Until the end of audit, the extention of credit agreement 2024 were still in progress.

L/C loan balance as of December 31, 2023 amounted to USD 2,099,930 or equivalent to Rp 32,372,524,426 and Rp 38,965,605,496. L/C loan balance as of December 31, 2022 amounted to USD 731,541 or equivalent to Rp 11,224,714,217 and Rp 52,468,693,294.

- b. This facility credit secured by *cash guarantee* amounted to 10% *cash margin* of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PRS tanggal 27 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas *SKBDN Sight/Usance L/C* dengan limit USD 13.509.000.
 - Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan limit USD 13.509.000.
 - Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan limit USD 13.509.000.

Fasilitas *UPAS* 2023 dan 2022 dikenakan tingkat bunga masing-masing *SOFR + 200bps* dan *Libor+3,5%* per tahun untuk *L/C* dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk *L/C* dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 2023 dan 2022 dikenakan tingkat bunga masing-masing *SOFR 3 per 6 bulan + 200bps* per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD, serta 10,75% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 27.792.682.289. Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 1.091.567 atau ekuivalen Rp 17.171.446.455 dan Rp 62.874.521.267.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 2023 dan 2022 dalam Rupiah dikenakan bunga 10,75% dan 10,75% - 11,00% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 68.500.000.000.

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD 5.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PRS dated October 27, 2023, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 13,509,000.
- *SKBDN Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD 13,509,000.
 - *UPAS (Usance Payable at Sight)* facility with a limit of USD 13,509,000.
 - *TR (Trust Receipt)* facility with a limit of USD 13,509,000.

Interest rate for *UPAS* facility in 2023 and 2022 were at *SOFR + 200bps* and *Libor+3,5%* per annum for opened *L/C* in USD, also 10% and 10% per annum for opened *L/C* in IDR, respectively.

Interest rate for *Trust Receipt* facility in 2023 and 2022 were at *SOFR 3 each 6 month + 200bps* per annum for opened *Trust Receipt* in USD, also 10.75% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

L/C loan balance as of December 31, 2023 amounted to Rp 27,792,682,289. *L/C* loan balance as of December 31, 2022 amounted to USD 1,091,567 or equivalent to Rp 17,171,446,455 and Rp 62,874,521,267.

- Fixed loan facility with a limit of USD 5,000,000.

Interest rate for fixed loan facility in 2023 and 2022 in IDR were at 10.75% and 10.75% - 11.00% per annum.

Fixed loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 68,500,000,000, respectively.

- *Outward Collection Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit
USD 13.509.000. (lanjutan)

- Fasilitas Bank Garansi dengan limit
USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh
Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit
dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas
gabungan yang digunakan maksimum
USD 13.509.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku
sejak 28 Oktober 2023 sampai 28 Oktober 2024.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin
dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6,
9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas nama
Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1,
Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak
tangungan senilai Rp 65.000.000.000.
- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks
Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur
dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.
- Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha
dengan nilai penjaminan sejumlah USD 20.000.000.
- *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan
L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi,
kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

a. *Omnibus Trade facility* with a limit of
USD 13,509,000. (continued)

- *Bank Guarantee* with a limit of USD 10,000,000.

*This bank guarantee facility can be used by
Subsidiary (PT Indalex).*

*Those above facilities used as sub-limit of Omnibus
Trade facility with total maximum of facilities
amounted to USD 13,509,000.*

*Term of this loan for the above facilities were
effective since October 28, 2023 until October 28,
2024.*

b. *Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were
secured by:*

- *Land and buildings (factory) with certificate SHGB
No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m² on
behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1,
Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage
right amounted to Rp 65,000,000,000.*
- *Fiducia transfer ownership over machine, located
in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East
Java, with a secured amount of
Rp 108,000,000,000.*
- *Fiducia transfer ownership on inventories and/or
receivable with a secured amount of
USD 20,000,000.*
- *10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS,
TR, OCF and bank guarantee issuance, except for
fixed loan facility.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.355/RO-SUB/COP/09/2023 tanggal 25 September 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini tahun 2023 dan 2022 dikenakan bunga 11% dan 10,25% per tahun.
- Fasilitas *forex line* dengan limit USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas impor *line* dengan limit sebesar Rp 31.500.000.000.
- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp 65.000.000.000.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar nihil.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2023 sampai 28 Juni 2024.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 695, luas tanah 199.192 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp 246.610.000.000 yang berlokasi di Kel Sukomulyo, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line* / *trade line* / *commercial line*.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No. B.355/RO-SUB/COP/09/2023 dated September 25, 2023, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- Overdraft loan facility with the limit of Rp 100,000,000,000. Interest rate for this facility in 2023 and 2022 were at 11% and 10,25% per annum.
- *Forex line* facility with a limit of USD 1,000,000.
- *Commercial line* facility with a limit of USD 500,000.
- *Trade line* facility with a limit of USD 500,000.
- Working capital import credit facility with a limit of Rp 35,000,000,000.
- *Import line* facility with a limit of Rp 31,500,000,000.
- *Bank guarante* / SKBDN facility with a limit of Rp 65,000,000,000.

L/C loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2023 until June 28, 2024.

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:

- *Fiducia transfer ownership* over receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp 255,089,750,000.
- Land and buildings with certificate SHGB No. 695 with a total area of 199,192 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 246,610,000,000 located in Sukomulyo, Manyar, Gresik, East Java.
- *Restricted limit facility* / secured by enough cash for the use of *forex line* / *trade line* / *commercial line*.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 187/CMB-I/SBY/XI/2023 tanggal 9 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp 75.000.000.000.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
 - Fasilitas *SKBDN / Usance LC* dengan limit Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas bank garansi dengan limit Rp 75.000.000.000.

Fasilitas *Demand Loan* 2023 dan 2022 dikenakan tingkat bunga 8,75% - 10% dan 9% - 10,5% per tahun.

Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 12 November 2023 sampai 12 November 2024.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.
 - Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. 187/CMB-I/SBY/XI/2023 dated November 9, 2023, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 50,000,000,000.
 - *SKBDN facility / Usance LC* with a limit of Rp 75,000,000,000.
 - *Trust Receipt* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
 - *Bank guarantee* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.

Interest rate for *Demand Loan* facility in 2023 and 2022 were at 8,75% - 10% and 9% - 10,5% per annum.

Demand loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 75,000,000,000, respectively.

The above facilities were *cross default* and can be used by the Entity or PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp 75,000,000,000.

Term of this loan for above facilities were effective since November 12, 2023 until November 12, 2024.

- b. Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were secured by:
- Land and building located in Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with SHGB No. 62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia amounted to Rp 150,000,000,000.
 - All machines and equipments which belong to PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage amounted to Rp 20,000,000,000.

Those combined collateral also used as a collateral for loan facility which granted to PT Ishizuka Maspion Indonesia.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 23/ILS-SBY/PK/V/2023 tanggal 9 Juni 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase*, bank garansi dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan limit USD 5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2023 dan 2022 sebesar 10,75% dan 10,25% - 10,5% per tahun.

Saldo utang *L/C* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 38.529.500.000 dan Rp 31.655.961.276.

Tingkat bunga utang *L/C* 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,25% dan 5% per tahun untuk *L/C* dalam USD. Tingkat bunga untuk *Trust Receipt* dalam IDR tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 10,75% dan 10,5% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2024.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No. 23/ILS-SBY/PK/V/2023 dated June 9, 2023, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:

- *Demand Loan facility* with a limit of Rp 50,000,000,000.
- *Combine Trade facility* with a limit of USD 6,200,000.
- *Facility for L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase, guarantee bank* with a limit of USD 6,200,000.
- *Facility for notional amount foreign exchange transactions* with a limit of USD 5,000,000.

Outstanding Demand Loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 50,000,000,000, respectively. Interest rate for this loan in 2023 and 2022 were at 10.75% and 10.25% - 10.5% per annum.

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 38,529,500,000 and Rp 31,655,961,276.

Interest rate for L/C loan in 2023 and 2022 were at 6.25% and 5% per annum, respectively for opened L/C in USD. Interest rate for opened Trust Receipt in IDR in 2023 and 2022 were at 10.75% and 10.5% per annum, respectively.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2024.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- *Land with certificate SHGB No. 262, 263, 266 at Mekar Wangi, Bekasi with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).*
- *Land with certificate SHGB No. 276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).*
- *Fiducia transfer ownership over accounts receivable for the secured amount of Rp 100,000,000,000.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 010/PK-1115/II/2023 tanggal 27 Februari 2023. Entitas memperoleh fasilitas kredit *Trade Line* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000. Tingkat bunga LC dalam USD sebesar LIBOR +3,5% dan tingkat bunga TR dalam IDR sebesar 10,5% per tahun.

Saldo utang L/C dari PT Bank QNB Indonesia Tbk per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar nihil dan Rp 23.477.642.338.

Fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan :

- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan LC dalam mata uang yang sama, dana di rekening operasional akan diblokir.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas sebesar 100% dari total limit.

Fasilitas di atas telah dilunasi sesuai Surat Keterangan Lunas No. 150/Srt(U)-CAS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan ke-3 tanggal 4 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan limit sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 10,25% - 10,75% dan 10,25% per tahun.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 6 Oktober 2023 sampai 6 Oktober 2024.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 250.000.000.000 dan Rp 235.000.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 108 di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai penjaminan sebesar Rp 250.000.000.000.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Addendum Credit Agreement No. 010/PK-1115/II/2023 dated February 27, 2023, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk, with a limit of Rp 60,000,000,000. Interest rate for LC loan in USD is LIBOR + 3.5% per annum and interest rate for TR in IDR is 10.5% per annum.

L/C loan balance from PT Bank QNB Indonesia Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp 23,477,642,338.

Credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk were secured by :

- *Margin deposit* amounted to 10% from the issuance of LC in the same currency, fund in the operating account will be restricted.
- *Fiducia transfer ownership* over accounts receivable for the secured amount of 100% from the total limit.

The above facilities have been paid in accordance with the Payment Certificate No. 150/Srt(U)-CAS/VII/2023 dated 28 July 2023.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on 3rd Amendment Agreement Letter dated October 4, 2023, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk, with a limit of Rp 250,000,000,000. Interest rate of this loan in 2023 and 2022 were at 10.25% - 10.75% and 10.25% per annum, respectively.

Term of this loan for above facilities were effective since October 6, 2023 until October 6, 2024.

Fixed loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 250,000,000,000 and Rp 235,000,000,000.

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:

- *Land and buildings* SHGB No. 108 at Maspion Unit V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, East Java, on behalf of PT Maspion Industrial Estate with mortgage amounted to Rp 250,000,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan SHGB No. 2 di Jalan Sruni No.46-50, Kec Gedangan, Kab Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 87.500.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 21 di Jalan Sruni No.46-50, Kec Gedangan, Kab Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 37.500.000.000.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No. 015/SPKK/BJTI-SBA/CSMF/V/2023 tanggal 12 Mei 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit bank garansi dan dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2024. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2024 masih dalam proses.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.
- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan bank garansi atas nama Entitas.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, nilai bank garansi untuk proyek-proyek Entitas Anak (PT Indalex) yang masih berlaku sebesar Rp 76.533.945.000 dan Rp 55.871.850.000. Margin deposit fasilitas tersebut sebesar Rp 7.653.394.500 dan Rp 5.587.185.000 dicatat sebagai bagian dari saldo bank yang dibatasi penggunaannya (catatan 5).

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by: (continued)

- Land and buildings SHGB No. 2 at Jalan Sruni No.46-50, Kec Gedangan, Kab Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp 87,500,000,000.
- Land and buildings SHGB No. 21 at Jalan Sruni No.46-50, Kec Gedangan, Kab Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp 37,500,000,000.
- Corporate Guarantee on behalf of PT Alim Investindo.
- Fiducia transfer ownership over inventory with mortgage amounted to Rp 200,000,000,000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Credit Decision Notification Letter No. 015/SPKK/BJTI-SBA/CSMF/V/2023 dated May 12, 2023, the Entity obtained a bank guarantee credit facility and can be used by Subsidiary (PT Indalex).

Term of this loan for the above facilities will be due on March 2, 2024. Until the end of audit, the extension of credit agreement 2024 were still in progress.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by:

- Fiducia transfer ownership over accounts receivable with mortgage amounted to Rp 100,000,000,000.
- Margin deposit amounted to 10% from the issuance of bank guarantee in the name of the Entity.

As of December 31, 2023 and 2022, bank guarantee opened for the project of Subsidiary (PT Indalex) which is still valid amounted to Rp 76,533,945,000 and Rp 55,871,850,000. Margin deposit for the above facilities amounted to Rp 7,653,394,500 and Rp 5,587,185,000 were recorded as part of restricted bank account (note 5).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn, Notaris di Gresik dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. 010/PK/CWL/COMM-SBA/V/2023 tanggal 27 Juni 2023, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 6,25% per tahun.
- Fasilitas kredit atas permintaan (KAP) dan *Letter of Credit (L/C)* Impor / SKBDN / *Trust Receipt* dengan limit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 6,25% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar USD 618.317 atau ekuivalen dengan Rp 9.531.968.995 dan USD 470.673 atau ekuivalen dengan Rp 7.404.156.963.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar USD 4.758.350 atau ekuivalen dengan Rp 73.354.717.915 dan USD 4.483.981 atau ekuivalen dengan Rp 70.537.503.066.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 dan 26 di Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Indal Reiwa Auto (dimiliki Entitas Anak) dengan nilai penjaminan sebesar Rp 101.050.000.000.
- Jaminan di atas turut saling menjamin antara salah satu fasilitas kredit dengan fasilitas kredit lainnya (*cross collateral*) yang diperoleh PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perpanjangannya dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Based on Deed of Loan Agreement No. 6, dated March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn, Notary in Gresik, which been extended with Credit Agreement No. 010/PK/CWL/COMM-SBA/V/2023 dated June 27, 2023, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) obtained credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk such as:

- Working capital loan facility in the form of overdraft loan with the limit of USD 2,000,000. Interest rate for this facility were at 6.25% per annum.
- Demand loan facility and Letter of Credit (L/C) Import / SKBDN / *Trust Receipt* with the limit of USD 5,000,000. Interest rate for this facility were at 6.25% per annum.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD 618,317 or equivalent to Rp 9,531,968,995 and USD 470,673 or equivalent to Rp 7,404,156,963.

L/C loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD 4,758,350 or equivalent to Rp 73,354,717,915 and USD 4,483,981 or equivalent to Rp 70,537,503,066.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by:

- Land and buildings SHGB No. 765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 and 26 at Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, on behalf of PT Indal Reiwa Auto (owned by Subsidiary) with mortgage amounted to Rp 101,050,000,000.
- The above collateral is mutually guaranteed between one of the credit facilities and other credit facilities (*cross collateral*) obtained by PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) based on the credit agreement and/or its extension from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

20. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

Accounts payable due to third parties balance consist of:

	2023	2022	
Lokal	95.992.712.111	73.712.707.217	<i>Local</i>
Impor	51.986.698.340	55.531.663.627	<i>Import</i>
Jumlah	147.979.410.451	129.244.370.844	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

Aging analysis of accounts payable were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	61.373.435.939	71.257.933.810	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	23.100.601.051	16.688.679.966	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	14.349.666.771	7.092.994.731	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	49.155.706.690	34.204.762.337	<i>> 60 days</i>
Jumlah	147.979.410.451	129.244.370.844	Total

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	2023	2022	
Rupiah	93.850.661.850	112.134.492.405	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	45.831.809.883	12.634.716.508	<i>United States Dollar</i>
Ren Mingbi	4.234.369.609	1.902.369.274	<i>Ren Mingbi</i>
Yen Jepang	1.776.527.211	932.187.598	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	1.198.667.151	-	<i>Australian Dollar</i>
Euro	944.629.073	1.532.953.422	<i>Euro</i>
Dolar Hongkong	57.997.547	16.834.832	<i>Hongkong Dollar</i>
Ringgit Malaysia	57.254.506	60.920.803	<i>Malaysian Ringgit</i>
Rupiah India	7.893.272	-	<i>Indian Rupee</i>
Dolar Singapura	7.373.322	6.659.098	<i>Singapore Dollar</i>
Great Britain Poundsterling	6.333.356	5.890.711	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Taiwan Dolar	5.826.496	5.663.160	<i>Taiwan Dollar</i>
Baht Thailand	67.175	11.683.033	<i>Thailand Baht</i>
Jumlah	147.979.410.451	129.244.370.844	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Entity to third parties.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI

21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Utang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

Accounts payable due to related parties consist of:

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	2.694.126.951	7.205.780.486	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	554.129.166	3.204.572.020	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	266.825.147	476.138.309	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	3.515.081.264	10.886.490.815	Total

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable due to related parties were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	880.795.457	6.707.378.848	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	1.182.202.013	1.672.272.687	1-30 days
31-60 hari	1.067.447.473	1.636.170.278	31-60 days
> 60 hari	384.636.321	870.669.002	> 60 days
Jumlah	3.515.081.264	10.886.490.815	Total

Utang usaha pada pihak berelasi di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

Accounts payable due to related parties above include payables denominated in foreign currencies, with details as follows :

	2023	2022	
Rupiah	2.105.268.148	10.808.158.609	Rupiah
Ren Mingbi	772.928.731	-	Ren Mingbi
Dolar Amerika Serikat	551.616.333	78.332.206	United States Dollar
Dolar Singapura	52.505.816	-	Singapore Dollar
Dolar Taiwan	16.614.200	-	Taiwan Dollar
Baht Thailand	15.815.975	-	Thailand Baht
Yen Jepang	332.061	-	Japanese Yen
Jumlah	3.515.081.264	10.886.490.815	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consists of:

	2023	2022	
Fee proyek	20.565.497.179	27.102.229.170	Project fee
Retensi	15.029.960.842	13.831.667.693	Retention
Jaminan dies	10.659.911.518	17.131.776.073	Dies guarantee
Proyek	6.978.042.599	7.215.029.932	Project
Cadangan PPh final 4(2)	6.725.205.016	6.489.336.440	Estimated of final tax 4(2)
Beban pegawai	3.588.084.408	3.649.945.269	Personnel expenses
Listrik, air dan telepon	1.931.439.321	2.227.592.659	Electricity, water and telephone
Bahan bakar gas	1.118.633.366	1.488.476.029	Gas fuel
Bunga utang bank	901.524.306	1.754.128.471	Bank loan interest
Premi penjualan	637.674.318	1.377.424.040	Sales premium
Royalti	295.804.663	236.233.685	Royalty
Bunga utang kepada pihak berelasi (catatan 33,39)	269.709.092	-	Payable to related parties interest (note 33,39)
Beban tenaga ahli	20.365.750	187.033.878	Expert expenses
Lain-lain	7.740.003.995	4.384.425.191	Others
Jumlah	76.461.856.373	87.075.298.530	Total

23. UANG MUKA PELANGGAN

23. ADVANCE FROM CUSTOMER

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

Advance from customer consists of:

	2023	2022	
Uang muka proyek	102.942.117.533	123.587.697.350	Project advance
Uang muka penjualan	3.045.496.613	3.747.547.083	Sales advance
Jumlah	105.987.614.146	127.335.244.433	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek konstruksi yang diterima dari pemberi kerja, dalam mata uang Rupiah.

Project advances were advances received by PT Indalex (Subsidiary) regarding construction project in progress received from customers, denominated in Rupiah.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	2023	2022	
Pihak ketiga	5.918.496	21.953.796	Third parties
Sub jumlah pihak ketiga	5.918.496	21.953.796	Sub total third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	15.784.628.000	-	PT Maspion
Chin Fung Trading, Co. Ltd	170.951.017	170.951.017	Chin Fung Trading, Co. Ltd
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	15.955.579.017	170.951.017	Sub total related parties
Jumlah	15.961.497.513	192.904.813	Total

Utang lain-lain di atas termasuk utang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other payables denominated in foreign currencies with details as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.918.496	21.953.796	Rupiah
Sub jumlah pihak ketiga	5.918.496	21.953.796	Sub total third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Rupiah	15.784.628.000	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	170.951.017	170.951.017	United States Dollar
Sub jumlah pihak berelasi	15.955.579.017	170.951.017	Sub total related parties
Jumlah	15.961.497.513	192.904.813	Total

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tahun 2023 dan 2022, pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,65% - 9,79% dan 9,65% - 10,75% per tahun untuk saldo dalam Rupiah, 5,50% - 6,25% dan 4,76% - 5,5% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The payables to other related parties represent funding loan used for operational needs. The interest rates in 2023 and 2022 were 9.65% - 9.79% and 9.65% - 10.75% per annum for balance in Rupiah, 5.50% - 6.25% and 4.76% - 5.5% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai PPh 4 (2)	16.442.102.565	22.892.715.559	Value Added Tax Article 4 (2)
	2.650.534.654	3.133.055.979	
Jumlah	19.092.637.219	26.025.771.538	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	2023	2022	
Lebih bayar			<i>Overpayment of</i>
Pajak Penghasilan Badan	38.563.204.553	29.743.143.580	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.163.310.370	1.163.310.370	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	39.726.514.923	30.906.453.950	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	566.183.127	1.083.104.834	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 23	2.315.712.517	3.020.108.712	<i>Article 23</i>
Pasal 25/29	1.975.694.506	85.677.639	<i>Article 25/29</i>
Pasal 21	539.444.914	880.895.555	<i>Article 21</i>
Pasal 4 ayat 2	388.030.528	83.777.965	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	5.785.065.592	5.153.564.705	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Entitas	(2.704.581.880)	(8.084.013.300)	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	(14.990.281.958)	(10.119.489.836)	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	(17.694.863.838)	(18.203.503.136)	<i>Sub total</i>
Manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit:</i>
Entitas	992.331.604	1.204.805.217	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	191.658.364	1.117.529.942	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	1.183.989.968	2.322.335.160	<i>Sub total</i>
Jumlah	(16.510.873.870)	(15.881.167.976)	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini	2023	2022	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(41.325.718.982)	(98.071.759.028)	<i>Consolidated loss before corporate income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	43.064.263.349	123.056.306.332	<i>Subsidiaries loss before corporate income tax</i>
Disesuaikan:			<i>Adjusted:</i>
Eliminasi	(57.865.293.184)	(132.059.804.462)	<i>Elimination</i>
Rugi Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(56.126.748.817)	(107.075.257.158)	<i>Entity's loss before corporate income tax</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	517.234.410	3.187.268.919	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2.275.197.510	1.308.910.425	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.310.120.738	882.802.357	<i>Provision for declining in value of inventory</i>
Imbalan kerja karyawan	408.045.537	97.405.642	<i>Employee benefits</i>
Jumlah	4.510.598.195	5.476.387.343	<i>Total</i>
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Bagian rugi bersih Entitas Anak	59.756.118.797	132.930.422.893	<i>Net loss portion of Subsidiaries</i>
Beban pajak	1.740.627.374	2.131.377.578	<i>Tax expenses</i>
Representasi dan sumbangan	1.498.504.399	1.257.833.439	<i>Representation and donation</i>
Cadangan biaya dies	738.895.240	931.848.528	<i>Provision of dies expenses</i>
Cadangan biaya komisi	217.545.246	922.781.616	<i>Provision of commission expenses</i>
Kenikmatan karyawan	211.371.247	254.594.461	<i>Employee welfare</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(253.356.797)	(84.473.122)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Laba fiskal (dipindahkan)	12.293.554.884	36.745.515.578	<i>Fiscal gain (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	2023	2022	
Laba fiskal (pindahan)	12.293.554.884	36.745.515.578	<i>Fiscal gain (total b/f)</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan:			<i>Calculation of corporate income tax:</i>
22%x Rp 12.293.554.000	2.704.581.880	-	<i>22%x Rp 12,293,554,000</i>
22%x Rp 36.745.515.000	-	8.084.013.300	<i>22%x Rp 36,745,515,000</i>
Jumlah pajak penghasilan badan	2.704.581.880	8.084.013.300	<i>Total corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	8.784.599.725	12.700.260.000	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	7.416.456.365	6.191.148.526	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	376.209	<i>Income tax article 25</i>
Lebih bayar			<i>Overpayment of</i>
pajak penghasilan badan	(13.496.474.210)	(10.807.771.435)	<i>corporate income tax</i>

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2023 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2023 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

Pajak tangguhan

Deferred tax

	2023	2022	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	9.784.969.850	9.882.876.901	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.502.104.801	3.388.313.231	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	787.690.186	499.463.623	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	14.074.764.837	13.770.653.755	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(1.499.160.950)	(1.999.704.405)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1.499.160.950)	(1.999.704.405)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	12.575.603.887	11.770.949.350	<i>Net deferred tax assets Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak			<i>Deferred tax assets of Subsidiary</i>
PT Indal Investindo	1.259.381.221	998.070.182	<i>PT Indal Investindo</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	13.834.985.108	12.769.019.532	<i>Total consolidated deferred tax asset, net</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas	(56.126.748.817)	(107.075.257.158)	Income before income tax - the Entity
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			Taxes benefit at effective tax rates
22% x Rp (56.126.748.817)	12.347.884.740	-	22% x Rp (56,126,748,817)
22% x Rp (107.075.257.158)	-	23.556.556.575	22% x Rp (107,075,257,158)
Sub jumlah manfaat pajak	12.347.884.740	23.556.556.575	Sub total tax benefit
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian rugi bersih			Net loss portion of
Entitas Anak	(13.146.345.940)	(29.244.693.036)	Subsidiary
Beban pajak	(382.938.022)	(468.903.067)	Tax expense
Representasi dan sumbangan	(329.670.968)	(276.723.359)	Representation and donation
Cadangan biaya dies	(162.556.953)	(205.006.676)	Provision of dies expenses
			Provision of
Cadangan biaya komisi	(47.859.954)	(203.011.826)	commission expenses
Kenikmatan karyawan	(46.501.674)	(56.010.781)	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	55.738.495	18.584.087	Income subjected to final income tax
Jumlah beban pajak Entitas	(1.712.250.276)	(6.879.208.083)	Total Corporate tax expenses
Beban pajak Entitas Anak	(14.798.623.594)	(9.001.959.893)	Subsidiaries tax expenses
Beban pajak konsolidasian	(16.510.873.870)	(15.881.167.976)	Consolidated tax expenses

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tanggal 21 Februari 2022. Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 9 dated February 21, 2022. Final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this GR applies.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tahun 2023, Entitas mendapat hasil Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-01477.16/2022/PP/M.IIB Tahun 2023 tanggal 14 Juli 2023 atas sengketa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2018 No. 00323/207/18/054/20 tanggal 7 September 2020. Permohonan Entitas dikabulkan sebagian dengan hasil putusan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 138.488.137.

Pada tahun 2023, Entitas juga menerima putusan pengembalian pendahuluan atas restitusi lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Pertambahan Nilai masa September 2022 sebesar Rp 5.706.104.041 yang pembayarannya tertunda dan diterima Entitas pada tanggal 8 Maret 2024.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2022 sebesar Rp 2.289.285.302.
- Pajak Pertambahan Nilai masa November 2022 sebesar Rp 5.162.091.829.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2022 sebesar Rp 3.661.017.882.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2023 sebesar Rp 3.099.773.143.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2023 sebesar Rp 5.399.937.918.
- Pajak Pertambahan Nilai masa April 2023 sebesar Rp 1.975.237.056.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2023 sebesar Rp 1.003.717.520.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2023 sebesar Rp 2.169.057.369.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2023 sebesar Rp 3.752.388.633.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2023 sebesar Rp 2.960.161.820.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

In 2023, the Entity received Tax Court Decision Letter No. PUT-01477.16/2022/PP/M.IIB Tahun 2023 dated July 14, 2023 for dispute of an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax period December 2018 No. 00323/207/18/054/20 dated September 7, 2020. The Entity's pleaded was partly granted with a decision of underpayment on Value Added Tax amounted to Rp 138.488.137.

In 2023, the Entity also received decision on preliminary refund for overpayment of Value Added Tax with details as follows:

- *Value Added Tax for the period of September 2022 amounted to Rp 5,706,104,041 which payment has been delayed and received by the Entity in March 8, 2024.*
- *Value Added Tax for the period of October 2022 amounted to Rp 2,289,285,302.*
- *Value Added Tax for the period of November 2022 amounted to Rp 5,162,091,829.*
- *Value Added Tax for the period of December 2022 amounted to Rp 3,661,017,882.*
- *Value Added Tax for the period of January 2023 amounted to Rp 3,099,773,143.*
- *Value Added Tax for the period of February 2023 amounted to Rp 5,399,937,918.*
- *Value Added Tax for the period of April 2023 amounted to Rp 1,975,237,056.*
- *Value Added Tax for the period of May 2023 amounted to Rp 1,003,717,520.*
- *Value Added Tax for the period of June 2023 amounted to Rp 2,169,057,369.*
- *Value Added Tax for the period of July 2023 amounted to Rp 3,752,388,633.*
- *Value Added Tax for the period of August 2023 amounted to Rp 2,960,161,820.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tahun 2022, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00011/407/21/054/22 tanggal 25 Juli 2022 atas pemeriksaan tahun pajak 2021. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 48.782.638.187.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 1.120.958.359, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 29 Agustus 2022 sebesar Rp 47.661.679.828.

Pada tahun 2022, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/22/054/22 tanggal 11 November 2022 atas pemeriksaan masa pajak Maret 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 42.061.153.705 yang diterima Entitas pada tanggal 9 Desember 2022.

Pada tahun 2022, Entitas juga menerima pengembalian pendahuluan atas restitusi lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2022 sebesar Rp 3.706.104.041.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2022 sebesar Rp 1.807.491.315.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2022 sebesar Rp 3.110.738.061.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2022 sebesar Rp 3.535.106.706.

Pada tahun 2021, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00065/406/19/054/21 tanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 723.436.386 dengan laba fiskal sebesar Rp 61.317.143.175.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

In 2022, the Entity received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00011/407/21/054/22 dated July 25, 2022 for the audit year 2021. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 48,782,638,187.

The overpayment were compensated with tax payable through SPMKP deduction amounted to Rp 1,120,958,359, the overpayment tax received by the Entity on August 29, 2022 amounted to Rp 47,661,679,828.

In 2022, the Entity received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00001/407/22/054/22 dated November 11, 2022 for the audit March 2022. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 42,061,153,705 which received by the Entity on December 9, 2022.

In 2022, the Entity also received preliminary refund for overpayment of Value Added Tax with details as follows:

- *Value Added Tax for the period of May 2022 amounted to Rp 3,706,104,041.*
- *Value Added Tax for the period of June 2022 amounted to Rp 1,807,491,315.*
- *Value Added Tax for the period of July 2022 amounted to Rp 3,110,738,061.*
- *Value Added Tax for the period of August 2022 amounted to Rp 3,535,106,706.*

In 2021, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00065/406/19/054/21 dated May 5, 2021 for the audit year 2019. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 723,436,386 with fiscal gain amounted to Rp 61,317,143,175.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/IAI/ACC/VII/21 tanggal 26 Juli 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Entitas telah menerima putusan SKPLB No. 00075/406/21/054/23 tanggal 21 Juni 2023, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 2.271.713.896.

Pada tahun 2020, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00102/406/18/054/20 tanggal 7 September 2020 atas pemeriksaan tahun pajak 2018. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.528.539.001 dengan laba fiskal sebesar Rp 45.886.320.412.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 124.722.533, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 28 September 2020 sebesar Rp 3.403.816.468.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 126/IAI/ACC/XII/20 tanggal 1 Desember 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Entitas menerima hasil Putusan Keberatan No. KEP-04165/KEB/WPJ.07/2021 tanggal 2 Desember 2021 dan dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.528.539.001 dengan laba fiskal sebesar Rp 45.726.572.691.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp 46.761.826.920.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp 1.041.791.962.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 108/IAI/ACC/VII/21 dated July 26, 2021 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The Entity has received SKPLB decision No. No. 00075/406/21/054/23 dated Juni 21, 2023. The Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 2,271,713,896.

In 2020, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00102/406/17/054/20 dated September 7, 2020 for the audit year 2018. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 3,528,539,001 with fiscal gain amounted to Rp 45,886,320,412.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 124,722,533, the overpayment tax received by the Entity dated on September 28, 2020 amounted to Rp 3,403,816,468.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 126/IAI/ACC/XII/20 dated December 1, 2020 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The Entity has received an Objection Decision Letter No. KEP-04165/KEB/WPJ.07/2021 dated December 2, 2021 and confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 3,528,539,001 with fiscal gain amounted to Rp 45,726,572,691.

In 2019, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00108/406/17/054/19 dated July 8, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 1,297,027,805 with fiscal gain at the amount of Rp 46,761,826,920.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 255,235,843, the overpayment tax received by the Entity dated on August 14, 2019 amounted to Rp 1,041,791,962.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 2 Juni 2020.

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 7.124.424.688 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.452.239.455. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

26. MODAL SAHAM

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 89/IAI/ACC/VII/19 dated July 4, 2019 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The rejection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 dated June 2, 2020.

As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 dated August 27, 2020 with an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 7,124,424,688 with fiscal gain at the amount of Rp 23,452,239,455. Until the end of audit, there were no decision on the appeal.

26. CAPITAL STOCK

The following were the Entity's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 which issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora:

Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/		Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentage of ownership		
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	2023	2022	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	<i>Sale of Entity's share through public offering in 1994</i>
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	<i>Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	<i>Amount recorded as paid-up capital, net</i>
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1996</i>
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536	21.533.586.536	<i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>
Saldo akhir tahun	25.273.586.536	25.273.586.536	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa:

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 Dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) such as:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m².

- *Land with Building Right Titles (HGB) No. 17 at Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505 m²;*
- *Land with Building Rights Titles (HGB) No. 1177 at Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m²;*
- *Land with Building Rights Titles No.1178 at Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m².*

Jual beli di atas dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

The sale and purchase above was carried out at a price of Rp 19,558,140,000.

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin dan peralatan milik Entitas. Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp 10.441.860.000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machines and tools belong to the Entity. Detail as listed in Machineries and Equipment list of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java. Agreement of sell and buy amounted to Rp 10,441,860,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows:

Pengalihan tanah dan bangunan		Land and buiding transferred	
No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisiton	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai tercatat/ Book value
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan/ <i>Building</i>	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai buku/ <i>Book value</i>			5.987.321.269
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			19.558.140.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			13.570.818.731
Pengalihan mesin-mesin		Machines transferred	
No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisiton	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 Mesin/ <i>Machine</i>	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan Elektrik/ <i>Electric equipment</i>	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air/ <i>Water installation</i>	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja/ <i>Working tools</i>	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris/ <i>Equipment</i>	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai buku / <i>Book value</i>			2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/ <i>Guarantee of electricity installation</i>			4.187.701
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			10.441.860.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			7.962.767.805
Jumlah/ <i>Total</i>			21.533.586.536
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)/ <i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>			(21.533.586.536)
Saldo 31 Desember 2013/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>			-

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN

28. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales were as follows:

	2023	2022	
Lokal			<i>Local</i>
Jasa konstruksi	384.370.451.268	350.565.766.021	<i>Construction services</i>
Barang jadi aluminium	195.480.384.132	199.861.211.751	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	3.373.466.376	4.777.758.930	<i>Paint</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Barang jadi aluminium	678.581.981.113	881.819.471.978	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	1.537.439.190	2.124.906.358	<i>Paint</i>
Jumlah	1.263.343.722.079	1.439.149.115.038	Total

2,93% dan 1,75% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak yang berelasi (catatan 39).

2.93% and 1.75% in 2023 and 2022 of the above total sales were made to related parties (note 39).

Pada tahun 2023 dan 2022, penjualan terbesar dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada Sinobec Resources, LLC sebesar Rp 87.999.778.189 atau 6,97% dan Rp 146.080.269.864 atau 10,15% dari penjualan.

In 2023 and 2022, the highest sales transactions of the total net sales were sales to Sinobec Resources, LLC amounted to Rp 87,999,778,189 or 6.97% and Rp 146,080,269,864 or 10.15% from sales.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	2023	2022	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	616.733.077.475	851.515.354.406	<i>Raw and indirect materials used</i>
Upah langsung	137.049.117.368	154.449.562.725	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	352.788.834.252	385.029.703.007	<i>Manufacturing expenses</i>
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	1.106.571.029.095	1.390.994.620.138	<i>Total manufacturing cost (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	2023	2022	
Jumlah beban produksi (pindahan)	1.106.571.029.095	1.390.994.620.138	<i>Total manufacturing cost (total b/f)</i>
Persediaan barang dalam proses awal tahun	179.876.197.560	143.872.684.309	<i>Work in process at beginning of year</i>
selisih penjabaran	(331.673.058)	392.081.917	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(182.756.522.075)	(179.876.197.560)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	82.890.930	527.219.038	<i>translation difference</i>
Beban pokok produksi	1.103.441.922.452	1.355.910.407.842	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi awal tahun	52.894.390.388	47.259.137.254	<i>Finished good at beginning of year</i>
selisih penjabaran	(177.820.074)	236.147.179	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(47.716.833.327)	(52.894.390.388)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	64.049.336	282.632.835	<i>translation difference</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	1.108.505.708.775	1.350.793.934.722	<i>Cost of goods sold of finished goods</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan	37.811.489.231	23.981.071.543	<i>Cost of goods sold of merchandise inventory</i>
Jumlah	1.146.317.198.006	1.374.775.006.265	Total

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:

	2023	2022	
Industri aluminium	787.797.853.726	981.204.148.750	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	354.304.897.208	387.767.003.992	<i>Construction services</i>
Cat	4.214.447.072	5.803.853.523	<i>Paint</i>
Beban pokok penjualan	1.146.317.198.006	1.374.775.006.265	Cost of goods sold

3,99% dan 3,03% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 39).

3.99% and 3.03% of the total purchase of raw and indirect materials in 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (note 39).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dan dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:

	2023	2022	
Vedanta Alm Ltd	129.814.292.875	10.697.340.021	<i>Vedanta Alm Ltd</i>
Citic Commodities	106.428.142.362	115.597.525.081	<i>Citic Commodities</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium	67.415.604.101	60.707.365.931	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium</i>
Emirates Global Aluminium	17.312.930.023	127.372.225.261	<i>Emirates Global Aluminium</i>
Vian Pte Ltd	-	103.659.080.448	<i>Vian Pte Ltd</i>
Glencore International	-	30.212.827.475	<i>Glencore International</i>
Jumlah	320.970.969.361	448.246.364.217	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN PABRIKASI

30. MANUFACTURING EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2023	2022	
FOH proyek	108.173.033.904	120.690.249.825	FOH Project
Pakai bahan proyek	37.016.775.827	48.862.579.291	Project used
Listrik	36.116.430.491	38.830.689.573	Electricity
Pakai bahan penolong	27.817.236.659	33.295.592.446	Indirect material used
Pakai bahan pembungkus	27.384.737.734	26.192.103.732	Wrapping used
Pakai bahan lain	25.944.266.051	19.311.820.381	Other material used
Pakai bahan bakar	17.461.098.367	21.926.365.878	Fuel used
Pakai bahan matrys	17.003.618.523	21.422.816.724	Moulds used
Penyusutan (catatan 16)	16.308.525.078	18.914.409.049	Depreciation (note 16)
Pemeliharaan dan perbaikan	10.866.241.039	8.162.055.367	Repair and maintenance
Pakai bahan sparepart	9.318.811.123	8.028.043.574	Sparepart used
Pakai bahan pelumas	4.107.509.412	4.153.437.975	Lubricant used
Impor	4.008.860.627	3.833.301.985	Impor
Jasa	2.557.452.824	1.985.750.846	Service
Pembelian dies	711.522.366	3.109.067.967	Dies purchase
Konsultan produksi	691.803.590	494.249.527	Production consultant
PBB	600.179.577	581.991.597	PBB
Sewa	69.200.000	88.888.888	Rental
Lain-lain	6.631.531.060	5.146.288.382	Others
Jumlah	352.788.834.252	385.029.703.007	Total

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2023	2022	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	8.572.679.147	10.202.521.639	Freight
Premi penjualan	5.335.502.267	922.781.616	Sales premium
Gaji dan tunjangan	3.829.830.883	4.364.337.736	Salaries and allowance
Ekspor	1.715.038.442	4.253.828.572	Export
Asuransi pengiriman	1.482.030.365	1.201.628.954	Shipping insurance
Royalti	901.656.747	974.317.170	Royalty
Promosi, contoh dan iklan	127.547.679	55.024.727	Promotion, samples and advertising
Sub jumlah (dipindahkan)	21.964.285.530	21.974.440.414	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN USAHA (lanjutan)

31. OPERATING EXPENSES (continued)

	2023	2022	
Sub jumlah (pindahan)	21.964.285.530	21.974.440.414	<i>Sub total (total b/f)</i>
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	35.376.220.957	40.308.687.070	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan kerja karyawan (catatan 35)	7.344.361.426	2.557.461.237	<i>Employee benefits (note 35)</i>
Penyusutan (catatan 15,16,17)	3.144.961.537	3.326.273.639	<i>Depreciation (note 15,16,17)</i>
Representasi dan sumbangan	2.971.096.997	7.651.857.385	<i>Representation and donation</i>
Transportasi	1.857.954.010	1.999.886.508	<i>Transportation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.586.393.200	1.564.131.658	<i>Repair and maintenance</i>
Beban kantor	1.276.248.104	1.176.910.975	<i>Office expenses</i>
Perjalanan dinas	1.042.097.799	599.454.179	<i>Business travelling</i>
Perijinan	983.940.509	1.607.692.407	<i>Permits</i>
Telepon dan komunikasi	225.677.544	236.286.947	<i>Telephone and communication</i>
Sewa	118.419.781	395.346.533	<i>Rental</i>
Lain-lain	4.311.614.246	3.572.199.244	<i>Others</i>
Sub jumlah	60.238.986.110	64.996.187.782	<i>Sub total</i>
Jumlah	82.203.271.640	86.970.628.196	Total

32. PENDAPATAN BUNGA

32. INTEREST INCOME

Terdiri dari:	<i>Consist of:</i>		
	2023	2022	
Piutang kepada pihak berelasi (catatan 39)	1.356.162.534	273.530.683	<i>Receivables from related parties (note 39)</i>
Deposito berjangka (catatan 6)	224.896.725	205.848.474	<i>Time deposits (note 6)</i>
Jasa giro (catatan 4)	212.379.338	227.828.670	<i>Interest income (note 4)</i>
Jumlah	1.793.438.597	707.207.827	Total

33. BEBAN BUNGA

33. INTEREST EXPENSES

Terdiri dari:	<i>Consist of:</i>		
	2023	2022	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense from:</i>
Utang bank (catatan 19)	68.989.796.956	57.392.096.796	<i>Bank loans (note 19)</i>
Utang kepada pihak berelasi (catatan 39)	612.377.662	2.035.136.852	<i>Payables to related parties (note 39)</i>
Liabilitas sewa	330.153.212	310.627.894	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	69.932.327.830	59.737.861.542	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

34. OTHER INTEREST (EXPENSE)

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 7)	(2.628.266.592)	(4.422.014.444)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable (note 7)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 7)	1.574.623.428	250.000.000	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable (note 7)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 10)	(490.234.781)	(351.169.400)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers (note 10)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 10)	1.269.768.006	1.340.619.682	<i>Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers (note 10)</i>
Beban pajak	(2.578.551.953)	(2.312.281.397)	<i>Tax expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (catatan 12)	(2.202.880.487)	(1.144.531.682)	<i>Provision for declining in value of inventories (note 12)</i>
Laba kurs mata uang asing, neto	2.265.110.265	1.245.732.466	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap (catatan 16)	-	(3.194.178.033)	<i>Loss on declining in value of fixed assets (note 16)</i>
Laba penjualan properti investasi, neto (catatan 15)	(1.484.700.849)	-	<i>Gain on disposal of investment property, net (note 15)</i>
Laba penjualan aset tetap, neto (catatan 16)	1.593.019.250	46.700.000	<i>Gain on disposal of fixed assets, net (note 16)</i>
Lain-lain, neto	(2.351.601.057)	(4.869.966.519)	<i>Others, net</i>
Jumlah	(5.033.714.770)	(13.411.089.327)	Total

35. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

35. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Grup membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 644 dan 595 orang pada tahun 2023 dan 2022.

The Group provides employee' benefits for its qualified employee in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The number of employee entitled to the benefits were 644 and 595 peoples each in 2023 and 2022, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. LIABILITAS DIESTIMASI
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

35. ESTIMATED LIABILITIES
FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari dengan asumsi utama penilaian aktuarial sebagai berikut:

The cost provided for employee benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari with key assumptions for actuarial valuation as follows:

	2023	2022	
Tingkat Diskonto	6,68% p.a	6,88% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8% p.a	9% p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2019	5% TMI - 2019	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Post-employee benefits expense for the year 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Entitas			Entity
Beban jasa kini	2.269.038.577	1.658.449.784	Current service cost
Beban jasa kini, dampak IFRIC	-	(2.750.231.955)	Current service cost, IFRIC effect
Beban bunga	2.688.800.145	2.800.106.013	Interest cost
Sub jumlah	4.957.838.722	1.708.323.842	Sub total
Entitas Anak	2.375.731.116	850.434.666	Subsidiaries
Selisih penjabaran	10.791.588	(1.297.271)	Translation difference
Jumlah	7.344.361.426	2.557.461.237	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun 2023 dan 2022 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in 2023 and 2022 arising from the Entity's obligations of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2023	2022	
Nilai kini			Present value of
liabilitas imbalan pasti	65.425.877.643	62.428.032.262	defined benefit liabilities
Saldo akhir tahun	65.425.877.643	62.428.032.262	Balance at end of the year

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	62.428.032.262	67.974.145.034	Beginning balances
Beban imbalan kerja	7.344.361.426	2.557.461.237	Employee benefits expense
Pembayaran			Payments
selama tahun berjalan	(5.919.686.962)	(2.521.813.101)	during the year
Penghasilan			
komprehensif lain	1.583.962.505	(5.561.202.006)	Other comprehensive income
Selisih penjabaran	(10.791.588)	(20.558.902)	Translation difference
Liabilitas neto	65.425.877.643	62.428.032.262	Net liability

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. LIABILITAS DIESTIMASI
 ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2023	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2023
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	63.006.935.553	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	68.054.484.203	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	68.016.868.169	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	62.995.799.768	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

2022	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2022
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	61.542.443.357	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	67.133.825.119	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	67.064.372.329	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	61.553.112.289	<i>Decrease</i>

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja neto, piutang lain-lain neto, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable net, retentions receivable, gross amount due to customers net, other receivables net, short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and other payables reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan					Cash and
setara kas	29.522.718.095	29.522.718.095	84.163.401.315	84.163.401.315	cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi					Restricted
penggunaannya	14.917.372.596	14.917.372.596	16.880.493.685	16.880.493.685	bank accounts
Investasi					Short-term
jangka pendek	7.947.877.321	7.947.877.321	17.722.992.480	17.722.992.480	investments
Piutang usaha	189.512.154.934	189.512.154.934	218.814.832.715	218.814.832.715	Accounts receivable
Piutang retensi	78.267.854.303	78.267.854.303	96.451.218.972	96.451.218.972	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada					Gross amount due to
pemberi kerja	169.266.424.593	169.266.424.593	135.550.105.814	135.550.105.814	customers
Piutang lain-lain	320.993.935	320.993.935	1.188.493.922	1.188.493.922	Other receivables
Jumlah					Total
aset keuangan	489.755.395.777	489.755.395.777	570.771.538.903	570.771.538.903	financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	778.052.637.658	778.052.637.658	832.485.225.762	832.485.225.762	bank borrowings
Utang usaha	151.494.491.715	151.494.491.715	140.130.861.659	140.130.861.659	Accounts payable
Beban yang masih					Accrued expenses
harus dibayar	76.461.856.373	76.461.856.373	87.075.298.530	87.075.298.530	
Liabilitas sewa	4.691.157.200	3.779.744.684	2.782.137.600	2.512.137.501	Lease liabilities
Utang lain-lain	15.961.497.513	15.961.497.513	192.904.813	192.904.813	Other payables
Jumlah liabilitas					Total financial
keuangan	1.026.661.640.459	1.025.750.227.943	1.062.666.428.364	1.062.396.428.265	liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang lain-lain pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.

If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investment, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables.*

For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payable, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowings, lease liabilities and other payables to related party.*

All of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES

	2023		2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 1.054.040	16.249.084.956	4.191.153	65.931.028.109	Cash and cash equivalents
	EUR 25.474	436.619.674	217.547	3.635.787.365	
	AUD 203.303	2.147.972.499	76.603	810.506.963	
	MYR 2.404	8.033.284	2.404	8.547.696	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD 218.437	3.367.417.546	381.661	6.003.915.640	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD 213.771	3.295.488.897	620.102	9.754.824.562	Short-term investment
Piutang usaha, pihak ketiga	USD 6.694.022	103.195.045.927	6.587.180	103.622.923.547	Accounts receivable, third parties
	AUD 1.381.201	14.592.909.685	975.897	10.325.658.420	
	EUR 267.660	4.587.559.296	-	-	
Piutang lain-lain, pihak berelasi	USD 12.540	193.317.486	30.396	478.164.434	Other receivables, related parties
Jumlah aset		148.073.449.250		200.571.356.736	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD 7.476.596	115.259.211.336	6.289.089	98.933.663.738	Short term bank borrowings
Utang usaha, pihak ketiga	USD 2.973.003	45.831.809.883	803.173	12.634.716.508	Accounts payable, third parties
	RMB 1.951.624	4.234.369.609	842.830	1.902.369.274	
	JPY 16.217.025	1.776.527.211	7.929.014	932.187.598	
	AUD 113.452	1.198.667.151	-	-	
	EUR 55.114	944.629.073	91.724	1.532.953.422	
	HKD 29.400	57.997.547	8.340	16.834.832	
	MYR 16.760	57.254.506	17.131	60.920.803	
	INR 42.680	7.893.272	-	-	
	SGD 630	7.373.322	571	6.659.098	
	GBP 301	6.333.356	311	5.890.711	
	TWD 11.614	5.826.496	11.175	5.663.160	
	THB 149	67.175	25.704	11.683.033	
Utang usaha, pihak berelasi	RMB 356.243	772.928.731	-	-	Accounts payable from, related parties
	USD 35.782	551.616.333	7.403	78.332.206	
	SGD 4.483	52.505.816	-	-	
	TWD 33.118	16.614.200	-	-	
	THB 35.000	15.815.975	-	-	
	JPY 3.031	332.061	-	-	
Utang lain-lain, pihak berelasi	USD 11.981	170.951.017	10.867	170.951.017	Other payables, related parties
Jumlah liabilitas		170.968.724.070		116.292.825.400	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas), neto		(22.895.274.820)		84.278.531.336	Total asset (liabilities), net

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Manajemen memandang belum perlu lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

37. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Management believe that there were no need to hedge because there enough assets to repayment liabilities in foreign currency.

38. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemillik Entitas Induk	(57.836.592.852)	(113.952.927.004)	<i>Loss attributable to Owner of the Parent</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	633.600.000	633.600.000	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Rugi per saham dasar	(91)	(180)	<i>Basic loss per share</i>

38. BASIC NET LOSS PER SHARE

Loss per share calculation were as follows:

39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Material related parties balances were as follows:

	2023	2022	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.942.623.665	47.481.326.483	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Maspion	378.871.425	303.916.162	PT Maspion
Chin Fung Trading, Co. Ltd	97.051.487	-	Chin Fung Trading, Co. Ltd
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	7.835.490	16.487.641.164	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain	1.049.600	9.688.884	Others
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
<u>Bunga pinjaman</u>			<u>Loan interest receivable</u>
PT Maspion	38.822.190	8.835.117	PT Maspion
<u>Pokok pinjaman</u>			<u>Loan principal</u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	193.317.486	478.164.434	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
<u>Aset hak guna</u>			<u>Right of use assets</u>
PT Maspion	3.679.850.746	2.149.117.769	PT Maspion
Jumlah aset	7.339.422.090	66.918.690.014	Total assets
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	0%	4%	Percentage of total assets involving related parties to total assets

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Material related parties balances were as follows: (lanjutan)

	2023	2022	
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT Maspion	2.694.126.951	7.205.780.486	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	554.129.166	3.204.572.020	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion Industrial Estate	47.153.887	138.762.242	PT Maspion Industrial Estate
PT Qingda Maspion Paper Products	21.800.000	102.440.801	PT Qingda Maspion Paper Products
Lain-lain	197.871.261	234.935.266	Others
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT Maspion	15.784.628.000	-	PT Maspion
Chin Fung Trading, Co. Ltd	170.951.017	170.951.017	Chin Fung Trading, Co. Ltd
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
PT Maspion	3.779.744.684	2.512.137.501	PT Maspion
Jumlah liabilitas	23.250.404.966	13.569.579.333	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	2%	1%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

c. Gunardi Go adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama dan PT Prakindo Investindo. Bapak Gunardi Go meninggal dunia pada tanggal 16 September 2023.

c. Gunardi Go were the management and the stockholder of PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama and PT Prakindo Investindo. Mr Gunardi Go passed away on September 16, 2023.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

a. 2,93% dan 1,75% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,03% dan 1,08% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. 2.93% and 1.75% of the total net sales in 2023 and 2022, respectively, were made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of receivable, which presented 0.03% and 1.08% from total assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain: (lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	27.369.803.554	14.995.147.779	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	9.057.486.665	10.134.623.654	PT Maspion
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	12.494.325	54.691.652	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	36.439.784.544	25.184.463.085	Total

b. 3,99% dan 3,03% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,29% dan 0,87% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	14.127.320.843	19.493.330.300	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	5.555.623.597	10.610.273.476	PT Maspion
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	241.026.172	726.719.132	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	234.451.463	348.848.414	PT Maspion Industrial Estate
PT Indal Steel Pipe	22.563.995	26.199.508	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	69.051.846	109.772.376	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	20.250.037.916	31.315.143.206	Total

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:
(continued)**

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following: (continued)

The details of sales to related parties were as follows:

b. 3.99% and 3.03% of the total net purchase of raw and indirect materials in 2023 and 2022, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.29% and 0.87% from total liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties were as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:
(lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain: (lanjutan)

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 1.356.162.534 dan Rp 273.530.683 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga (catatan 32).
- d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 612.377.662 dan Rp 2.035.136.852 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari beban bunga (catatan 33).
- e. PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) membayar *fee* manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp 179.363.926 dan Rp 180.011.630 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari *fee* manajemen (laba rugi).
- f. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) membayar *fee* manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp 207.478.537 dan Rp 239.078.625 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari *fee* manajemen (laba rugi).
- g. Entitas membayar *fee* manajemen atas penggunaan fasilitas kepada PT Maspion sebesar Rp 2.640.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari *fee* manajemen (laba rugi).
- h. Beban sewa kantor PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion, bertempat di Maspion Plaza, sebesar Rp 1.391.068.800, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Atas dampak penerapan PSAK 73 sejak tahun 2020, sewa ini dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa, serta Entitas Anak mencatat beban penyusutan (catatan 31) dan beban bunga (catatan 33).
- i. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 24.

39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties:
(continued)

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following: (continued)

- c. *Interest income from receivables to related parties amounted to Rp 1,356,162,534 and Rp 273,530,683 in December 31, 2023 and 2022, respectively, recorded as part of interest income (note 32).*
- d. *Interest expense on payables to related parties amounted to Rp 612,377,662 and Rp 2,035,136,852 in December 31, 2023 and 2022, respectively, recorded as part of interest expenses (note 33).*
- e. *PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 179,363,926 and Rp 180,011,630 in December 31, 2023 and 2022, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).*
- f. *PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 207,478,537 and Rp 239,078,625, in December 31, 2023 and 2022, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).*
- g. *The Entity paid management fee for facilities usage to PT Maspion amounted to Rp 2,640,000,000 in December 31, 2023 and 2022, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).*
- h. *Office rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion, located in Maspion Plaza, amounted to Rp 1,391,068,800 in December 31, 2023 and 2022, respectively. Due to the impact of the application of PSAK 73 since 2020, this rent are recorded as right of use assets and lease liabilities, also the Subsidiary records depreciation expense (note 31) and interest expense (note 33).*
- i. *The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 24.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa *software* serta perdagangan umum dan investasi. divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, supply dan instalasi.

Jasa *software* - penjualan *software* ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

40. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services, software services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing property services, especially for façade design, supply and installation.

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in companies which were also in aluminium and coating industries.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	874.075.642.445	384.370.451.268	4.897.628.366	-	-	1.263.343.722.079	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	197.184.566.306	-	13.277.200	-	(197.197.843.506)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	1.071.260.208.751	384.370.451.268	4.910.905.566	-	(197.197.843.506)	1.263.343.722.079	Total sales
Laba (rugi) usaha	34.862.594.304	(12.606.219.690)	14.455.291.822	-	(1.888.414.003)	34.823.252.433	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	58.343.170.123	163.832.968	756.845.198	-	(57.470.409.693)	1.793.438.597	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(77.659.635.822)	(49.741.187.305)	-	-	57.468.495.297	(69.932.327.830)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan sewa	-	50.475.051	-	-	-	50.475.051	<i>Rental income</i>
Fee manajemen	(2.819.363.926)	-	(207.478.537)	-	-	(3.026.842.463)	<i>Management fee</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(517.234.410)	(2.111.032.182)	-	-	-	(2.628.266.592)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	699.423.553	875.199.875	-	-	1.574.623.428	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(490.234.781)	-	-	-	(490.234.781)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	(22.653.064.035)	(51.428.722.695)	1.424.566.536	-	(1.914.396)	(72.659.134.590)	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	(22.653.064.035)	(51.428.722.695)	1.424.566.536	-	(1.914.396)	(72.659.134.590)	<i>Sub total (total b/f)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	1.269.768.006	-	-	-	1.269.768.006	<i>Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Beban pajak	(1.772.443.997)	(805.753.923)	(354.033)	-	-	(2.578.551.953)	<i>Tax expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(2.202.880.487)	-	-	-	-	(2.202.880.487)	<i>Provision for declining in value of inventory</i>
Laba (rugi) kurs mata uang asing, neto	2.365.526.040	(89.250.241)	(11.103.575)	-	(61.959)	2.265.110.265	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	-	<i>Loss on declining in value of fixed assets</i>
Laba penjualan properti investasi	-	(1.484.700.849)	-	-	-	(1.484.700.849)	<i>Gain on disposal of investment property</i>
Laba penjualan aset tetap	538.230.966	1.054.788.284	-	-	-	1.593.019.250	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	(59.756.118.796)	2.841.497	-	-	59.753.277.299	-	<i>Net profit portion of Subsidiaries</i>
Lain-lain	(2.642.700.373)	292.040.066	(3.346.992)	-	2.406.241	(2.351.601.058)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(51.260.856.377)	(63.795.209.546)	15.865.053.758	-	57.865.293.182	(41.325.718.982)	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(6.235.264.491)	(10.185.816.959)	(89.792.420)	-	-	(16.510.873.870)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(57.496.120.868)	(73.981.026.504)	15.775.261.337	-	57.865.293.182	(57.836.592.852)	<i>Income (loss) for the period</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading of and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	924.777.707.924	583.677.218.182	59.353.846.519	2.390.000	(90.938.329.373)	1.476.872.833.252	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	68.550.501.794	85.490.822	1.000	-	(68.635.993.616)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	993.328.209.717	583.762.709.003	59.356.237.519	2.390.000	(159.574.322.988)	1.476.872.833.252	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	446.866.182.517	851.314.876.023	(10.193.218.653)	1.898.613.724	(86.937.668.286)	1.202.948.785.324	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	3.112.221.509	125.179.831	2.274.562.770	-	-	5.511.964.110	Capital expenditure
Penyusutan	12.035.722.995	1.445.009.337	2.977.117.480	-	-	16.457.849.812	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment:

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	1.081.703.200.329	350.565.766.021	6.880.148.688	-	-	1.439.149.115.038	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	185.342.135.473	-	22.516.600	-	(185.364.652.073)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	1.267.045.335.801	350.565.766.021	6.902.665.288	-	(185.364.652.073)	1.439.149.115.038	Total sales
Laba (rugi) usaha	55.230.253.098	(84.176.906.557)	7.321.512.868	-	(971.378.832)	(22.596.519.423)	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	47.124.250.349	263.198.368	935.938.404	-	(47.616.179.294)	707.207.827	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(64.708.031.012)	(42.732.783.831)	-	-	47.702.953.301	(59.737.861.542)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan sewa	-	25.593.692	-	-	-	25.593.692	<i>Rental income</i>
Fee manajemen	(2.820.011.630)	-	(239.078.625)	-	-	(3.059.090.255)	<i>Management fee</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.012.160.167)	(409.854.277)	-	-	-	(4.422.014.444)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	250.000.000	-	-	-	250.000.000	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(351.169.400)	-	-	-	(351.169.400)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	30.814.300.638	(127.131.922.003)	8.018.372.647	-	(884.604.825)	(89.183.853.544)	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	30.814.300.638	(127.131.922.003)	8.018.372.647	-	(884.604.825)	(89.183.853.544)	<i>Sub total (total b/f)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	1.340.619.682	-	-	-	1.340.619.682	<i>Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Beban pajak	(2.131.377.578)	(138.117.162)	(42.786.657)	-	-	(2.312.281.397)	<i>Tax expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.144.531.682)	-	-	-	-	(1.144.531.682)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Laba kurs mata uang asing, neto	778.114.891	408.111.459	47.057.958	-	12.448.158	1.245.732.466	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(3.194.178.033)	-	-	-	-	(3.194.178.033)	<i>Loss on declining in value of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	-	46.700.000	-	-	-	46.700.000	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	(132.930.422.893)	868.002	-	-	132.929.554.891	-	<i>Net profit portion of Subsidiaries</i>
Lain-lain	(4.834.570.959)	(36.004.250)	(1.797.549)	-	2.406.238	(4.869.966.519)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(112.642.665.616)	(125.509.744.271)	8.020.846.398	-	132.059.804.462	(98.071.759.028)	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(6.145.595.246)	(9.593.890.229)	(141.682.501)	-	-	(15.881.167.976)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(118.788.260.861)	(135.103.634.500)	7.879.163.897	-	132.059.804.462	(113.952.927.004)	<i>Income (loss) for the period</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	1.601.172.263.853	549.123.421.904	24.342.433.018	2.390.000	(619.844.534.547)	1.554.795.974.228	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	52.757.293.235	56.079.231	1.000	-	(52.813.373.466)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.653.929.557.088	549.179.501.135	24.344.824.018	2.390.000	(672.657.908.013)	1.554.795.974.228	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	1.127.730.158.664	743.993.315.026	1.423.658.591	1.898.613.724	(617.732.476.339)	1.257.313.269.665	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	2.280.695.431	50.537.400	222.765.791	-	-	2.553.998.622	Capital expenditure
Penyusutan	13.145.956.541	1.556.267.191	4.402.014.157	-	-	19.104.237.889	Depreciation

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	2023	2022	
Lokal			<i>Local</i>
Jawa Timur	134.903.945.987	128.317.857.809	<i>East Java</i>
Jawa Barat	448.132.620.469	426.501.774.708	<i>West Java</i>
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	680.307.155.623	884.329.482.521	<i>Export (Japan, Hongkong, Thailand, Singapore, Australia, USA and other countries in Asia)</i>
Jumlah	1.263.343.722.079	1.439.149.115.038	Total

ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ <i>Total of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions to fixed assets</i>		
	2023	2022	2023	2022	
Jawa Timur	429.139.189.596	576.656.951.939	5.386.784.279	2.503.461.222	<i>East Java</i>
Jawa Barat	1.047.733.643.660	978.139.022.288	125.179.831	50.537.400	<i>West Java</i>
Jumlah	1.476.872.833.256	1.554.795.974.227	5.511.964.110	2.553.998.622	Total

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

ASSETS, ADDITIONS TO FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREA

Carrying amount of segment assets, additions to fixed assets and intangible assets by geographical area were:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 37.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dollar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing akan meningkat (menurun) sekitar Rp (1.332) juta dan Rp 2.773 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which were related to foreign currency risk were presented on note 37.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2023 and 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2023 and 2022 will increase (decrease) approximately by Rp (1,332) million and Rp 2,773 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

2. Interest rate risk

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Entity and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada catatan 4, 5, 6, 11, 19 dan 24.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	778.052.637.658	832.485.225.762	Short term bank borrowings

Per 31 Desember 2023 dan 2022, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 368 juta dan Rp 319 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest rate risk (continued)

For working capital, investment loans and borrowing, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on notes 4, 5, 6, 11, 19 and 24.

Financial liabilities consist of:

As of December 31, 2023 and 2022, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basic points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 368 million and Rp 319 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

3. Credit risk

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivables consists of:

	2023	2022	
Bank	28.152.041.527	82.827.597.542	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	14.917.372.596	16.880.493.685	Restricted bank accounts
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	484.808.002	16.801.246.210	Related parties
Pihak ketiga	189.027.346.932	202.013.586.505	Third parties
Piutang retensi	78.267.854.303	96.451.218.972	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	169.266.424.593	135.550.105.814	Gross amount due to customers
Piutang lain			Other receivables
Pihak berelasi	232.139.676	486.999.551	Related parties
Pihak ketiga	88.854.259	701.494.371	Third parties

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

2023					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	778.052.637.658	778.052.637.658	778.052.637.658	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak-pihak berelasi	3.515.081.264	3.515.081.264	3.515.081.264	-	Related parties
Pihak ketiga	147.979.410.451	147.979.410.451	147.979.410.451	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	76.461.856.373	76.461.856.373	76.461.856.373	-	Accrued expenses
Uang muka					Advance
pelanggan	105.987.614.146	105.987.614.146	105.987.614.146	-	from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	716.419.930	716.419.930	716.419.930	-	Lease liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	15.955.579.017	15.955.579.017	15.955.579.017	-	Related parties
Pihak ketiga	5.918.496	5.918.496	5.918.496	-	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	3.063.324.754	3.063.324.754	-	3.063.324.754	Lease liabilities
Jumlah	1.131.737.842.088	1.131.737.842.088	1.128.674.517.334	3.063.324.754	Total
2022					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	832.485.225.762	832.485.225.762	832.485.225.762	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak-pihak berelasi	10.886.490.815	10.886.490.815	10.886.490.815	-	Related parties
Pihak ketiga	129.244.370.844	129.244.370.844	129.244.370.844	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	87.075.298.530	87.075.298.530	87.075.298.530	-	Accrued expenses
Sub jumlah (dipindahkan)	1.059.691.385.952	1.059.691.385.952	1.059.691.385.952	-	Sub total (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari: (lanjutan)

Financial liabilities consist of: (continued)

	2022				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Sub jumlah (pindahan)	1.059.691.385.952	1.059.691.385.952	1.059.691.385.952	-	Sub total (total b/f)
Uang muka					Advance
pelanggan	127.335.244.433	127.335.244.433	127.335.244.433	-	from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	1.193.577.187	1.193.577.187	1.193.577.187	-	Lease liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	170.951.017	170.951.017	170.951.017	-	Related party
Pihak ketiga	21.953.796	21.953.796	21.953.796	-	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	1.318.560.314	1.318.560.314	-	1.318.560.314	Lease liabilities
Jumlah	1.189.731.672.699	1.189.731.672.699	1.188.413.112.385	1.318.560.314	Total

42. PENGELOLAAN MODAL

42. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

42. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	778.052.637.658	832.485.225.762	Short term bank borrowings
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	716.419.930	1.193.577.187	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.063.324.754	1.318.560.314	Long term, net of current maturity portion
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	781.832.382.342	834.997.363.263	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	273.924.047.928	297.482.704.563	Total equity
Rasio pengungkit	2,85	2,81	Gearing ratio

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were short-term bank borrowings and lease liability.

The gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

43. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (catatan 39).
- b. PT Indalex, Entitas Anak, juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 061/SP/MPGS/XI/23 dan 066/SP/MPGS/XI/23 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Juni 2023 selama 5 tahun (catatan 39 h).

43. COMMITMENTS

- a. Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in notarial deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, SH., and further ratified by notarial deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (note 39).
- b. PT Indalex, Subsidiary, also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No. 061/SP/MPGS/XI/23 and 066/SP/MPGS/XI/23 for rental in Maspion Plaza starting June 1, 2023 for 5 years (note 39 h).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. IKATAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Asistensi Teknik tanggal 28 Mei 1999, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak, harus membayar royalti kepada UACJ Extrusion Corporation dengan ketentuan:

- 5% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 1-2 tahun awal operasional.
- 3% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 3-5 tahun operasional berikutnya.
- 1% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada tahun operasional ke 6 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban royalti sebesar Rp 901.656.747 dan Rp 974.317.170 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (catatan 31).

44. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp (26.755.217) dan Rp (19.481.381), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 karena jumlahnya tidak material.

45. RENCANA MANAJEMEN

Grup mengalami kerugian signifikan sebesar Rp 57 miliar pada tahun 2023 dikarenakan PT Indalex, Entitas Anak, yang mengalami kerugian sebesar Rp 73,9 miliar yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Rencana manajemen Grup untuk menindaklanjuti kondisi di atas adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Grup akan lebih selektif dalam mengambil tender pengerjaan proyek-proyek mendatang.
2. Memperketat penerapan *budgeting* pada setiap progres proyek, untuk menekan kemungkinan terjadinya kesenjangan terlalu lebar antara *breakdown cost* dan biaya yang dikeluarkan.
3. Melakukan efisiensi di setiap level kegiatan operasional.
4. Mengupayakan penyelesaian proyek tepat waktu sesuai dengan jadwal untuk menghindari peningkatan biaya proyek.

43. COMMITMENTS (continued)

c. Based on the Technical Assistance Agreement dated May 28, 1999, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo, Subsidiary, should pay royalty fee to UACJ Extrusion Corporation with condition:

- 5% added value from contract product sold in the beginning 1-2 operational year.
- 3% added value from contract product sold in the next 3-5 operational year.
- 1% added value from contract product sold in the 6th operational year onwards.

In December 31, 2023 and 2022, royalty fee amounted to Rp 901,656,747 and Rp 974,317,170 recorded as part of selling expenses (note 31).

44. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2023 and 2022 or amounted to Rp (26,755,217) and Rp (19,481,381) were not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2023 and 2022, respectively, due to the immateriality of these amount.

45. MANAGEMENT PLAN

The Group suffered a significant loss amounted to Rp 57 billion in 2023 due to PT Indalex, Subsidiary, which experienced a loss amounted to Rp 73.9 billion which had an impact on the Groups financial

The Group management plan to follow up on the above conditions is as follows:

1. The Group management will be more selective in choosing tenders for future projects.
2. Tighten the application of budgeting in each project progress, to reduce the possibility of too wide gap between the breakdown cost and the costs incurred.
3. Perform efficiency at every level of operational activities.
4. Attempt to finish project completion on time according to schedule in order to avoid the risk of unpredictable changes in conditions.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

45. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana manajemen Grup untuk menindaklanjuti kondisi di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Grup akan membebankan kepada pelanggan atas biaya-biaya lain yang terjadi akibat penundaan proyek dikarenakan oleh pelanggan.
6. Mengupayakan penjualan beberapa aset properti investasi yang dimiliki PT Indalex, Entitas Anak agar dapat mengurangi beban pinjaman.

45. MANAGEMENT PLAN (continued)

The Group management plan to follow up on the above conditions is as follows: (continued)

- 5. The Group will charge the customer for other costs incurred as a result of project delays caused by the customer.*
- 6. Attempt to sell several investment property assets owned by PT Indalex, Subsidiary in order to reduce loan expenses.*